

**Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti
Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)**



OLEH :

Sonia Dewi Afifah 19312056

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

2023

**Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti
Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)**

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk mencapai
derajat Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi UII

OLEH :

Sonia Dewi Afifah 19312056

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS BISNIS & EKONOMIKA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

2023

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sonia Dewi Afifah

NIM : 19312056

Progam Studi : Akuntansi

Fakultas : Fakultas Bisnis dan Ekonomika

Judul : **Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi**

Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)

Dosen : Ayu Chairina Laksmi, S.E., [M.App.Com.](#), M.Res., Ph.D., Ak., CA

Nomor HP : 085701585459

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Tugas akhir skripsi ini adalah benar karya sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain.
2. Apabila terbukti melakukan plagiat dalam skripsi ini maka saya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 01 Agustus 2023

Penulis,



Sonia Dewi Afifah



FAKULTAS
BISNIS DAN EKONOMIKA

Gedung Prof. Dr. Ace Partadiredja
Universitas Islam Indonesia
Condong Catur Depok Yogyakarta 55283
T. (0274) 881546, 885376
F. (0274) 882589
E. fbe@uii.ac.id
W. fbe.uui.ac.id

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI

Bismillahirrahmanirrahim,

Pada Semester Ganjil 2023/2024, hari Senin, tanggal 04 September 2023, Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika UII telah menyelenggarakan Ujian Tugas Akhir/Skripsi yang disusun oleh:

Nama : SONIA DEWI AFIFAH
NIM : 19312056
Judul Tugas Akhir : Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPak)
Dosen Pembimbing : Ayu Chairina Laksmi, SE., M.AppCom., M.Res., Ak., CA., Ph.D

Berdasarkan hasil evaluasi Tim Dosen Penguji Tugas Akhir, maka Tugas Akhir (Skripsi) tersebut dinyatakan:

Lulus

Nilai : A
Referensi : Layak ditampilkan di Perpustakaan

Tim Penguji:

Ketua Tim : Ayu Chairina Laksmi, SE., M.AppCom., M.Res., Ak., CA., Ph.D

Anggota Tim : Sigit Handoyo, SE., M.Bus., CFra.

Yogyakarta, 13 September 2023

Ketua Program Studi Akuntansi,



Prof. Rifqi Muhammad, SE., SH., M.Sc., Ph.D., SAs
NIK. 033120104

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPak)

Disusun oleh : SONIA DEWI AFIFAH

Nomor Mahasiswa : 19312056

Telah dipertahankan didepan Tim Penguji dan dinyatakan Lulus
pada hari, tanggal: Senin, 04 September 2023

Penguji/Pembimbing Skripsi : Ayu Chairina Laksmi, SE., M.AppCom., M.Res.,
Ak., CA., Ph.D

Penguji : Sigit Handoyo, SE., M.Bus., CFra.



Mengetahui
Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia



Johan Ariyanto, M.Si., Ph.D., CFra., CertIPSAS.

HALAMAN MOTTO

“Hai orang-orang yang beriman, mintalah pertolongan kepada Allah dengan sabar dan salat. Sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar.”

(Q.S Al-Baqarah: 153)

“Bukan aku yang hebat, tetapi doa ibuku yang tak pernah tersendat”

(Sonia Dewi Afifah)

HALAMAN PENGESAHAN

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA
AKUNTANSI MENGIKUTI PENDIDIKAN PROFESI AKUNTANSI (PPAk)**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

Nama : Sonia Dewi Afifah

Nomor Mahasiswa : 19312056

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing Yogyakarta, 11 Juli 2023

Dosen Pembimbing,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Ayu Chairina', with a horizontal line extending to the right.

(Ayu Chairina Laksmi, S.E., M.AppCom., M.R es., Ph.D., Ak., CA)

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum wr.wb

Puji syukur bagi Allah SWT, atas berkat rahmat, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik. Shalawat serta salam tak lupa pula penulis junjungkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, para sahabat dan pengikut beliau hingga akhir zaman yang telah membawa dan menyebarkan ajaran Islam sebagai rahmatan lil' alamin. Penelitian berjudul "*Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)*". disusun untuk memenuhi tugas akhir yaitu skripsi sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan Program Strata 1 (S1) pada program studi Akuntansi di Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Islam Indonesia.

Proses penyusunan skripsi ini tentunya tidak lepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Allah SWT, Tuhan Semesta Alam yang senantiasa mencintai hamba-Nya dengan memberikan kesehatan, kesempatan, kemudahan, serta menjawab setiap doa hamba-Nya dalam menjalani kehidupan sebagai seorang muslim yang berjuang menuntut ilmu di jalan-Nya. Penulis sangat bersyukur atas nikmat yang telah Engkau berikan, Ya Rabb.

2. Nabi Muhammad SAW, yang selalu merindukan umatnya, yang menjadi suri tauladan bagi seluruh umat manusia di muka bumi. Semoga keteladanan beliau akan terus menjadi pedoman bagi penulis untuk memperbaiki diri dengan menjalani kehidupan sebagai seorang muslim.
3. Bapak Sihmanto dan Ibu Sri Sunarmi yang telah menjadi relawan kehidupan penulis hingga detik ini dan tentu selamanya akan menjadi alasan semangat hidup serta kerja keras penulis. Terima kasih sudah mengajarkan arti kehidupan serta semangat untuk berjuang serta mendidik penulis dalam banyak hal, dan menjadi salah satu teladan bagi penulis dalam menjalani kehidupan. Semoga Allah SWT senantiasa memberi keluarga kita kesehatan, kebahagiaan dan selalu dalam ridho Nya.
4. Sholeh Hendra Wibawa, Tomy Sidiq Pramudya, Dinar Ali Hufron selaku kakak kandung penulis. Terima kasih sudah selalu menjadi saudara yang selalu menyayangi dengan tulus dan memberi banyak pelajaran dalam menjalani hidup bagi penulis, semoga bisa selalu menjadi saudara yang saling peduli dan saling memberikan support untuk selamanya.
5. Ibu Ayu Chairina Laksmi S.E., M.App.Com., M. Res., Ph.D., Ak, CA selaku dosen pembimbing skripsi penulis. Salah satu guru yang mengajarkan penulis tentang menjadi seorang pribadi yang memiliki karakter dan pandangan yang luas akan suatu hal. Terima kasih sudah membimbing penulis dalam dunia perkuliahan dan proses pengerjaan skripsi. Semoga kesehatan dan Ridho-Nya akan selalu diberikan kepada bapak beserta keluarga.

6. Bapak Johan Arifin, S.E, M.Si., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika UII atas segala ilmu yang penulis peroleh.
7. Semua Dosen dan Civitas Akademika Prodi Akuntansi, Fakultas Bisnis dan Ekonomika UII Yogyakarta yang telah membimbing dan mengajar penulis selama proses belajar dibangku kuliah.
8. Nico Setiawan, selaku teman yang selalu memberikan support di saat penulis berjuang. Terima kasih selalu memberikan support dan motivasi bagi penulis untuk terus bersemangat dalam menjalani hidup.
9. Pramudya Zidanta, Saphira Pricilia, Adisa Anggun, Dyah Ayu, selaku sahabat penulis yang selalu memberikan support dalam berjuang menyelesaikan bangku perkuliahan ini. Terima kasih selalu ada dan sudah menjadi sahabat yang sangat luar biasa bagi penulis.

Wassalamualaikum wr.wb

Penulis,

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	ii
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME.....	iii
BERITA ACARA UJIAN.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	vi
HALAMAN PENGESAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
ABSTRAK.....	xv
ABSTRACT.....	xvi
BAB I.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Batasan Masalah.....	7
1.4 Tujuan Penelitian.....	8
1.5 Manfaat Penelitian.....	8
1.6 Sistematika Pembahasan.....	9
BAB II.....	11
2.1 Landasan Teori Utama.....	11
2.2 Minat.....	14
2.3 Pendidikan Profesi Akuntansi.....	18
2.5 Hasil Penelitian Terdahulu.....	22
2.6 Perumusan Hipotesis.....	27
2.7 Kerangka Penelitian.....	31
BAB III.....	33
3.1 Populasi dan Sampel.....	33
3.2 Metode Pengumpulan Data.....	34
3.3 Definisi dan Pengukuran Variabel Penelitian.....	35
3.4 Pengukuran Variabel Penelitian.....	42
3.5 Teknik Analisis Data.....	43
BAB IV.....	50
4.1 Hasil Pengumpulan Data.....	50
4.2 Uji Hipotesis.....	68
4.3 Pembahasan Hasil Penelitian.....	75
BAB V.....	82
5.1 Kesimpulan.....	82
5.2 Implikasi Penelitian.....	82
5.3 Keterbatasan Penelitian.....	83
5.4 Saran.....	83
DAFTAR PUSTAKA.....	84

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	89
Lampiran 2	91
Lampiran 3	97
Lampiran 4	103
Lampiran 5	104
Lampiran 6	105
Lampiran 7	107
Lampiran 8	108
Lampiran 9	109

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Jumlah anggota asosiasi akuntan kawasan ASEAN.....	4
Tabel 1. 2 Universitas Negeri dan Swasta Penyelenggara PPAk.....	5
Tabel 3. 1 Definisi operasional.....	39
Tabel 3. 2 Skala likert yang digunakan.....	42
Tabel 4. 1 Hasil pengumpulan data.....	50
Tabel 4. 2 Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin.....	51
Tabel 4. 3 Karakteristik responden berdasarkan umur.....	51
Tabel 4. 4 Karakteristik responden berdasarkan universitas.....	52
Tabel 4. 5 Hasil uji validitas variabel minat mahasiswa akuntansi mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).....	54
Tabel 4. 6 Hasil uji validitas variabel motivasi kualitas.....	55
Tabel 4. 7 Hasil uji validitas variabel motivasi karir.....	55
Tabel 4. 8 Hasil uji validitas variabel motivasi ekonomi.....	56
Tabel 4. 9 Hasil uji validitas variabel pertimbangan pasar.....	57
Tabel 4. 10 Hasil uji validitas variabel motivasi sosial.....	58
Tabel 4. 11 Hasil uji reliabilitas variabel minat penelitian.....	59
Tabel 4. 12 Pengkategorian rata-rata dari masing-masing variabel.....	60
Tabel 4. 13 Analisis deskriptif variabel penelitian.....	60
Tabel 4. 14 Hasil uji normalitas.....	64
Tabel 4. 15 Hasil uji multikolinieritas.....	65
Tabel 4. 16 Hasil uji heteroskedastisitas.....	66
Tabel 4. 17 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	69
Tabel 4. 18 Hasil uji signifikansi simultan (Uji F).....	70
Tabel 4. 19 Hasil uji t.....	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Penelitian	32
Gambar 4. 1 Grafik plot uji normalitas.....	64
Gambar 4. 2 Hasil uji heteroskedastisitas	67

ABSTRAK

Sebagai akibat dari pembentukan Mutual Recognition Arrangement (MRA) di ASEAN dan perdagangan bebas global, akuntan akan sangat diminati tidak hanya di bisnis lokal tetapi juga di perusahaan global yang ingin berekspansi ke Indonesia. Namun, jumlah akuntan profesional yang terdaftar di Kementerian Keuangan masih sangat sedikit. Program Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) merupakan salah satu syarat bagi akuntan Indonesia untuk terdaftar di Kementerian Keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa akuntansi mengikuti PAE. Responden penelitian ini adalah 61 mahasiswa akuntansi yang sedang atau sedang mengambil tugas akhir atau skripsi. Data penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan metode survei. Penelitian ini menggunakan statistik deskriptif dan analisis regresi berganda untuk analisis data. Faktor-faktor yang mungkin mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi Indonesia dalam mengikuti program PPAk yang diteliti dalam penelitian ini adalah motivasi kualitas diri, motivasi karier, pertimbangan pasar kerja, motivasi ekonomi, dan motivasi sosial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi karier, pertimbangan pasar kerja, motivasi ekonomi, dan motivasi sosial berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti program PPAk. Namun motivasi kualitas diri tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi Indonesia mengikuti program pendidikan profesi akuntansi.

Kata kunci

Akuntan, Profesi, Pendidikan Profesi Akuntansi, Mahasiswa Akuntansi.

ABSTRACT

As a repercussion of the establishment of Mutual Recognition Arrangement (MRA) in ASEAN and global free trade, accountants will be in high demand not only in local businesses but also in global corporations looking to expand into Indonesia. However, the number of professional accountants registered with the Ministry of Finance is still very small. Professional Accounting Education (PAE) program is one of the requirements for Indonesian accountants to be registered with the Ministry of Finance. This study aims to identify the influencing factors for accounting students to undertake PAE. The respondents of this study are 61 accounting students who are doing or have taken their final assignments and/or undergraduate thesis. Data of this study was collected using survey method. This study uses descriptive statistics and multiple regression analysis for the data analysis. Factors that might influence Indonesian accounting students' interests in undertaking PAE program investigated in this study are self-quality motivation, career motivation, job market consideration, economic motivation, and social motivation. The findings show that career motivation, job-market consideration, economic motivation, and social motivation all positively influence accounting student interests in undertaking PAE program. However, self-quality motivation has no influence in Indonesian accounting students' interest in undertaking professional accounting education program.

Keywords

Accountants, Professional, Professional Accounting Education, Accounting Students.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Akuntansi merupakan disiplin ilmu yang digunakan suatu perusahaan untuk melakukan pelaksanaan serta penilaian agar dapat berjalan secara efisien. Akuntansi juga didefinisikan sebagai alat bantu untuk proses mengidentifikasi, mengukur, dan melaporkan keputusan secara jelas (Soemarso, 2018). Akuntansi merupakan salah satu jurusan yang ada di Fakultas Ekonomi dengan jumlah peminat yang cukup besar. Jurusan Akuntansi setiap tahun mengalami peningkatan peminat di dalam perguruan tinggi. Hal ini menyebabkan semakin banyaknya mahasiswa lulusan Jurusan Akuntansi yang akan membuat persaingan kerja akan semakin meningkat. Semakin ketatnya persaingan untuk mendapatkan pekerjaan maka dibutuhkan keterampilan untuk meningkatkan profesionalisme agar kualitas seorang individu dapat bersaing menghadapi dunia kerja seorang akuntan yang semakin ketat. Akuntan diperlukan dalam berbagai bidang pekerjaan maupun profesi. Namun semua pihak menginginkan seorang akuntan yang memiliki independensi. Standar akuntansi sudah ditetapkan secara global, yang berarti bahwa seorang akuntan harus memiliki kualitas yang standar secara internasional (Soemarso, 2018).

Karier adalah suatu tujuan seorang individu yang ingin dicapai dalam suatu bidang pekerjaan. Akuntansi banyak pilihan karier yang dapat dipilih seperti, akuntan publik, akuntan pemerintah, akuntan manajemen, auditor sampai pada bidang perpajakan di lingkup pemerintah maupun perusahaan. Dari awal mahasiswa

akuntansi sudah dapat merencanakan dimana dia akan melanjutkan kariernya. Dengan hal tersebut mahasiswa akuntansi dapat mempersiapkan diri sebelum berkarier di bidang yang diinginkan. Selain itu ketika seseorang ingin bekerja secara profesional, lulusan program sarjana diharuskan memiliki bukti tentang kompetensi yang dimiliki (Harunurrasyid & Rahmi, 2018). Pembuktian kompetensi lulusan sarjana dapat dilakukan melalui berbagai hal seperti melakukan pendidikan profesi atau dengan ujian sertifikasi (Kurniawan, 2019).

Proses menjadi seorang akuntan di Indonesia sudah diatur “gelar akuntan akan diberikan kepada seseorang yang telah menyelesaikan pendidikan sarjana pada perguruan tinggi yang dibentuk sesuai peraturan perundang-undangan serta telah mendapatkan pengakuan dari pemerintah” dalam Undang-Undang No.34 tahun 1954. Perguruan tinggi tersebut adalah Universitas Indonesia, Universitas Gadjah Mada, Universitas Sumatera Utara, Universitas Airlangga, Universitas Padjajaran, Universitas Brawijaya, dan Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN). Mahasiswa dari perguruan tinggi tersebut akan secara otomatis mendapatkan gelar akuntan setelah lulus. Perguruan tinggi selain yang disebutkan tersebut tidak dapat langsung mendapatkan gelar akuntan tetapi harus mengikuti Ujian Negara Akuntansi (UNA) untuk mendapatkan gelar akuntan. Hal ini terkesan kurang adil atau adanya diskriminasi kepada perguruan tinggi lainnya dalam hal pemberian gelar akuntan. Perlakuan tersebut dianggap sebagai diskriminasi selain itu dampak dari kebijakan tersebut adalah tidak meratanya tingkat kemampuan serta profesionalisme kerja seorang akuntan di dunia kerja. Dari dampak tersebut membuat Ikatan Akuntan Indonesia serta Departemen Pendidikan Nasional melalui Dirjen Dikti melakukan

peninjauan ulang. Setelah dilakukan peninjauan ulang dibuat surat keputusan mendiknas tentang penyelenggaraan Pendidikan Profesi Akuntan (PPAk) serta tentang pengangkatan panitia ahli persamaan ijazah akuntan dengan nomor surat berturut turut adalah No. 179/U/2001 dan No. 180/P/2001. Bersamaan dengan hal tersebut ditandatangani juga Surat Keputusan Mendiknas Nota Kesepahaman (MoU) pada tanggal 28 Maret 2002. Kemudian disepakati oleh berbagai lembaga di atas bahwa adanya pendidikan profesi akuntansi, berarti bahwa seluruh mahasiswa lulusan akuntansi di Indonesia harus menempuh pendidikan profesi akuntansi untuk mendapatkan gelar sebagai akuntan, serta pendidikan akuntansi di Indonesia menjadi pendidikan profesi (Dewa, 2019).

Saat ini seluruh mahasiswa akuntansi memiliki pendidikan tambahan yaitu Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Kurikulum yang digunakan dalam PPAk diatur oleh IAI. Untuk menjadi seorang Akuntan mahasiswa lulusan program studi Akuntansi harus menempuh PPAk. PPAk ini diharapkan seorang akuntan akan mampu berkontribusi untuk menjadi akuntan yang profesional serta kompeten dalam melakukan pekerjaannya. Tahun 2017 pemerintah mengeluarkan Peraturan baru yang berisi tentang akuntan beregister. Tujuan dibuatnya peraturan ini adalah untuk meningkatkan kemampuan akuntan di Indonesia agar dapat bersaing secara global dengan akuntan dari negara-negara lainnya. Peraturan ini ditulis dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 216/PMK.01/2017. Dengan adanya peraturan tersebut ada sedikit perubahan dalam hal pemberian gelar Ak dan CA. Untuk menempuh gelar CA bagi sarjana akuntansi dapat langsung ditempuh dengan ujian profesi, sedangkan

untuk sarjana non akuntansi harus mengikuti pendidikan profesi dahulu baru dapat mengikuti ujian CA (Permata, dkk., 2020).

Sesuai dengan kebutuhan akuntan publik yang ada maka profesi akuntan berpotensi untuk semakin berkembang. Berkembangnya perekonomian di Indonesia akan semakin banyak dibutuhkan seorang akuntan. Semakin kompleksnya persaingan Akuntan publik secara global Pemerintah Indonesia mengeluarkan UU No. 5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik di mana akuntan publik asing harus mencapai standar akuntan publik yang diberikan untuk berkarier di Indonesia. Hal tersebut dilakukan agar mengantisipasi banyaknya akuntan asing yang akan bekerja di Indonesia. Sejak berlakunya Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) sejak 1 Desember 2015 semakin banyak pula pertukaran baik dalam bidang barang maupun jasa. Namun sayangnya akuntan publik di Indonesia mengalami pertumbuhan yang sangat lambat dibandingkan dengan negara ASEAN yang lainnya, seperti yang tersaji dalam Tabel 1.1 (Nimassita dkk., 2018). Sejalan dengan hal tersebut di Indonesia sendiri sendiri banyak universitas yang menyediakan pelatihan untuk Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) seperti yang tercantum pada tabel 1.2 (Dewa, 2019).

Tabel 1. 1 Jumlah anggota asosiasi akuntan kawasan ASEAN

No	Negara	Asosiasi	2014
1	Indonesia	IAI	17.649
2	Malaysia	MIA	30.503
3	Philippines	PICPA	22.072
4	Singapore	ICPAS	27.394
5	Thailand	FAP	57.244

Tabel 1. 2 Universitas Negeri dan Swasta Penyelenggara PPAk

No	Universtas Penyelenggara PPAk	Status
1.	Universitas Diponegoro	Negeri
2.	Universitas Mercu Buana	Swasta
3.	Universitas Brawijaya	Negeri
4.	Universitas Sumatera Utara	Negeri
5.	Universitas Airlangga	Negeri
6.	Stie Tridharma Bandung	Swasta
7.	Universitas Indonesia	Negeri
8.	Stie Ykpn Yogyakarta	Swasta
9.	Universitas Riau	Negeri
10.	Universitas Widyatama	Swasta
11.	Universitas Gadjah Mada	Negeri
12.	Stie IBII (Institut Bisnis dan Informatika Indonesia)	Swasta
13.	Universitas Sebelas Maret	Negeri
14.	Stiesia Surabaya	Swasta
15.	Universitas Udayana	Negeri
16.	Universitas Lambung Mangkurat	Negeri
17.	Universitas Padjajaran	Negeri
18.	Stie Stikubank Semarang	Swasta
19.	Universitas Hasanudin	Negeri
20.	Universitas Sriwijaya	Negeri
21.	Universitas Sam Ratulangi	Negeri
22.	Universitas Islam Bandung	Swasta
23.	Universitas Lampung	Negeri
24.	Universitas Trisakti	Swasta
25.	Universitas Andalas	Negeri
26.	Stie Supra Jakarta	Swasta
27.	Universitas Maranatha	Swasta
28.	Universitas Tarumanegara	Swasta
29.	Universitas Islam Indonesia	Swasta

Dari tabel di atas dapat dilihat jika jumlah anggota asosiasi akuntansi milik Indonesia (17.649 orang) masih jauh lebih kecil dibandingkan dengan Thailand (57.244 orang). Hal ini menunjukkan bahwa minat untuk menempuh pendidikan profesi akuntansi masih sangat rendah. Bahkan pada tahun 2014 di Indonesia menurut Pusat Pembinaan Akuntan dan Jasa Penilai (PPAJP) hanya sebanyak 16.000 tenaga akuntan yang bekerja sedangkan kebutuhannya mencapai 226.000. Dengan kata lain Indonesia masih banyak memerlukan jasa akuntan profesional (Nimassita dkk., 2018).

Seiring dengan diberlakukannya Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) serta perdagangan bebas di dunia, perkembangan bisnis mengalami perkembangan yang pesat. Pesatnya perkembangan dunia bisnis menimbulkan semakin banyaknya peluang usaha yang bisa dijalankan oleh setiap orang diseluruh dunia. Banyak perusahaan multinasional yang akan membutuhkan tenaga akuntan. Permintaan tenaga akuntan tidak hanya akan terjadi pada perusahaan lokal namun juga perusahaan multinasional yang berkeinginan membangun pasarnya di Indonesia. Namun di Indonesia sendiri masih sangat kekurangan tenaga akuntan yang profesional. Dalam setahun Indonesia kekurangan setidaknya 10.000 tenaga akuntan profesional. Menurut informasi yang didapatkan beberapa akuntan Indonesia juga banyak yang diminta perusahaan asing untuk bekerja di perusahaannya di luar negeri. Hal tersebut dapat disimpulkan jika beberapa negara di luar negeri juga membutuhkan tenaga profesional akuntan (Nimassita dkk., 2018).

Ditemukannya berbagai masalah yang timbul seperti yang telah dijelaskan mendorong penulis untuk melakukan penelitian mengenai faktor – faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dibahas di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1.2.1. Apa faktor-faktor yang mempengaruhi minat minat mahasiswa akuntansi mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)?

1.2.2. Apakah faktor-faktor tersebut mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)?

1.2.3. Apakah faktor-faktor tersebut dapat meningkatkan minat mahasiswa akuntansi mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)?

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dari penelitian ini adalah penelitian ini hanya untuk mengetahui faktor-faktor tersebut mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk), kemudian bagaimana pengaruh dari faktor-faktor tersebut, serta cara meningkatkan Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Penelitian ini hanya dilakukan di Yogyakarta yang merupakan mahasiswa Akuntansi.

Kekurangan jumlah akuntan tidak hanya terjadi secara nasional, tetapi juga di dalam lingkup provinsi, salah satunya adalah Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY). Berdasarkan data dari OJK (Otoritas Jasa Keuangan), hanya terdapat 11 Kantor Akuntan Publik (KAP) dan 18 akuntan aktif yang ada di DIY (OJK, 2022). Jumlah tersebut dirasa sangat kurang jika dibandingkan dengan jumlah penduduk DIY yang saat ini. Selain itu, masih belum banyak penelitian serupa yang dilakukan di DIY. Maka dari itu, peneliti memilih Daerah Istimewa Yogyakarta sebagai lokasi penelitian dan objek penelitian hanya mahasiswa akuntansi semester akhir yang berada di DIY.

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan yang dijabarkan seperti di bawah:

- 1.4.1. Mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).
- 1.4.2. Mengetahui pengaruh faktor-faktor tersebut terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).
- 1.4.3. Mengetahui cara meningkatkan minat mahasiswa terhadap Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat baik seperti berikut:

1.5.1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini mampu memberikan referensi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk dalam hal teori kebutuhan, teori harapan, dan bukti empiris untuk perkembangan ilmu pengetahuan minat.

1.5.2. Manfaat Praktis

Secara praktis peneliti berharap penelitian ini dapat dapat menambah motivasi mahasiswa akuntansi dalam hal meningkatkan kapasitas dirinya serta lembaga yang berkaitan erat dalam pengawasan penyelenggara PPAk mampu meningkatkan mutu dan monitoring serta terus memperbarui kurikulum agar terus berkembang sesuai

dengan kebutuhan pekerja, seperti IAI yang mampu meperbarui kurikulum untuk meningkatkan mutu penyelenggaraan PPAk.

1.6 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan gambaran garis besar isi dari penelitian yang dilakukan, berikut gambaran garis besarnya:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi mengenai alasan peneliti mengambil judul atau ingin melakukan penelitian ini, kemudian masalah apa saja yang ditemukan dalam penelitian ini. Selain itu dalam bagian bab ini penulis juga menuliskan tujuannya melakukan penelitian ini serta manfaat apa saja yang dapat diambil dari penelitian ini. Dalam bagian ini juga dituliskan seperti apa batasan penelitian ini dilakukan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Di bagian ini, peneliti harus mampu memaparkan alasan teoritis atas penelitian yang dilakukannya. Bagian ini memaparkan penelitian terdahulu yang dengan memadupadankan agar sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan. Dalam bagian ini peneliti mencari landasan teori untuk memandu jalannya penelitian yang akan dilakukan. Landasan teori tersebut berasal dari berbagai macam literatur. Dari berbagai macam literatur tersebut penulis mampu menuliskan kembali dengan kalimat yang lebih mudah dipahami.

BAB III METODE PENELITIAN

Bagian ini pada dasarnya menjelaskan tentang bagaimana cara pengambilan data serta analisis data dalam penelitian dilakukan. Dalam hal pengambilan data bagian ini menjelaskan berbagai informasi seperti, cara pengambilan data, tanggal dan tempat dilakukan pengambilan data, populasi dalam penelitian serta alasan diambilnya populasi tersebut. Setelah itu bagian selanjutnya adalah bagaimana penelitian ini dilakukan atau cara analisis data yang akan dilakukan, seperti yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan uji hipotesis.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bagian ini diawali dengan membahas data yang telah didapatkan seperti apa data tersebut. Kemudian dilakukan uji analisis data apakah data tersebut sudah layak untuk dilakukan analisis lanjutan. Setelah itu dilakukan analisis lanjutan dan dibahas hasil dari analisis lanjutan tersebut seperti apa. Selain melakukan analisis dan pembahasan dari analisis data tersebut dalam bagian ini penulis juga harus mencari literasi yang sesuai dengan hasil penelitiannya untuk menguatkan hasil analisis yang telah dilakukan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bagian ini berisi tentang kesimpulan dan saran dari penelitian yang telah dilakukan. Simpulan tersebut harus telah menjawab tujuan penelitian yang telah dibuat sebelumnya. Sedangkan saran akan berisi nasihat dari peneliti dimulai kendala penelitian tersebut hingga saran untuk penelitian lebih lanjut.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori Utama

2.1.1. Teori Kebutuhan dan Kepuasan

Menurut teori kebutuhan dan kepuasan yang dikemukakan oleh Maslow (1970) membagi kebutuhan manusia sebagai berikut:

1. Fisiologis yang merupakan kebutuhan fisik pada manusia seperti makan, rumah, pakaian atau bisa disebut kebutuhan sandang, papan, pangan pada manusia.
2. Keamanan merupakan kebutuhan perlindungan dan keselamatan dari segala ancaman (pemecatan, perampasan).
3. Sosial merupakan kebutuhan manusia untuk menjalin hubungan dengan orang lain untuk memenuhi perasaan cinta, diterima dalam lingkungan, kekeluargaan, kasih sayang dan lain-lain.
4. Penghargaan merupakan suatu kebutuhan akan status ataupun kedudukan, kehormatan, dan reputasi seseorang di mata orang lain
5. Aktualitas merupakan kebutuhan mempergunakan secara maksimal potensi yang dimiliki untuk melakukan hal yang paling disukai.

Teori kebutuhan dan kepuasan menjelaskan tentang pemenuhan kebutuhan seseorang, di mana kebutuhan yang lebih rendah harus dipenuhi terlebih dahulu dibandingkan dengan kebutuhan yang lebih tinggi. Menurut Maslow yang harus digaris bawahi adalah kebutuhan yang dapat terpenuhi akan memberikan motivasi. Seseorang yang merasa penghasilannya cukup dari pekerjaan yang dimiliki maka

orang tersebut tidak akan merasa tidak memiliki kebutuhan lain lagi, maka jika seseorang merasa kebutuhan tersebut sudah dipenuhi kebutuhan tidak akan mempengaruhi motivasi dan perilaku utama orang tersebut. Namun setelah kebutuhan pertama tercukupi maka akan ada kebutuhan selanjutnya yang akan mendominasi meskipun dengan intensitas yang lebih kecil tetap akan mempengaruhi perilaku. Teori ini merupakan penjelasan tentang kebutuhan dan kepuasan yang ingin dicapai seseorang akan mempengaruhi motivasi serta tingkah laku dari seorang individu (Arizona. 2018).

2.1.2. Teori Harapan

Teori harapan mulai dikembangkan pada tahun 1930-an oleh Kurt Levin dan Edward Tolman. Gagasan dasar dari teori harapan adalah motivasi yang didapatkan berasal dari pencapaian yang diharapkan yang merupakan dampak dari perilaku yang dilakukan. Secara rinci teori harapan berfokus pada tiga hubungan yang dijelaskan seperti dibawah (Indriyani, 2018):

1. Usaha – kinerja, seorang individu yang melakukan suatu usaha maka akan menghasilkan kinerja yang dilakukan.
2. Kinerja – penghargaan, kinerja yang dilakukan seseorang dengan tingkat tertentu untuk mencapai hal yang diinginkan.
3. Penghargaan – tujuan – tujuan pribadi, di mana penghargaan-penghargaan yang ditawarkan oleh suatu organisasi yang mampu menarik perhatian dan memuaskan keinginan dari seorang individu.

Teori harapan ini merupakan penjabaran yang menerangkan pemahaman tentang tujuan seorang individu dan hubungan antara usaha dan kinerja, kinerja dan penghargaan, dan berakhir pada penghargaan yang memenuhi tujuan seorang individu. Dari pemaparan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa Teori Harapan menunjukkan bahwa kekuatan dari suatu kecenderungan untuk bertindak dalam cara tertentu bergantung pada kekuatan dari suatu harapan bahwa tindakan tersebut akan diikuti dengan hasil yang akan diperoleh dan pada daya tarik dari hasil itu terhadap individu tersebut (Arizona. 2018). Berkaitan dengan minat, teori harapan menjelaskan bahwa dorongan mahasiswa akuntansi mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi adalah adanya harapan dan hasil yang nantinya bisa dicapai setelah adanya usaha yang telah dikorbankan. Harapan yang ingin dicapai tentunya setelah mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi, mahasiswa dapat mendapatkan pekerjaan yang aman, lingkungan pekerjaan yang nyaman, gaji yang tinggi dan pekerjaan yang prestise di mata masyarakat dan lingkungan sekitar.

2.1.3. Teori Atribusi

Teori atribusi mempelajari proses bagaimana seseorang menginterpretasikan suatu peristiwa, alasan, atau sebab perilakunya. Teori ini dikembangkan oleh Fritz Heider yang berargumentasi bahwa perilaku seseorang ditentukan oleh kombinasi antara kekuatan internal (*internal forces*), yaitu faktor-faktor yang berasal dari dalam diri seseorang seperti, kemampuan atau usaha, dan kekuatan eksternal (*external forces*), yaitu faktor-faktor yang berasal dari luar seperti, kesulitan dalam pekerjaan atau keberuntungan. Berdasarkan hal tersebut, seorang akan termotivasi untuk

memahami lingkungannya dan sebab-sebab kejadian tertentu (Arizona. 2018). Teori atribusi menjelaskan bahwa perilaku seseorang dipengaruhi oleh adanya perpaduan dorongan dari dalam diri seseorang tersebut dan juga dari sisi luar yaitu lingkungan sekitar. Menekankan pada dorongan yang berasal dari sisi luar yaitu lingkungan, dalam hal ini bisa berupa pengalaman dan kejadian - kejadian yang telah dialami oleh mahasiswa di masa lampau, di mana dorongan tersebut telah mengarahkan mahasiswa kepada minat yang ingin dicapainya.

2.2. Minat

2.2.1. Pengertian Minat

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) minat merupakan kecenderungan hati yang tinggi, gairah atau keinginan terhadap sesuatu (Liany & Raharja, 2020). Salah satu contohnya adalah kecenderungan seorang mahasiswa pada satu mata kuliah yang didapatkan dari masa perkuliahan yang disebut dengan minat mahasiswa. Ketika minat seorang mahasiswa semakin tinggi maka akan berpengaruh juga terhadap prestasi yang didapatkan, begitu pula sebaliknya ketika minat mahasiswa semakin rendah maka minat belajar akan turun maka prestasi yang diperoleh juga akan semakin rendah (Astarsari, 2018). Terdapat tiga aspek yang memunculkan minat pada seseorang sebagai berikut (Nirvana dkk., 2019):

1. Aspek yang dihubungkan dengan faktor jasmani dan kejiwaan yang mendorong sebuah kebutuhan,
2. Aspek yang muncul karena keinginan seorang individu untuk mendapatkan penghargaan dari lingkungan sosialnya,

3. Aspek yang seorang individu yang meletakkan perhatian lebih kepada suatu objek.

Munculnya minat pada seorang individu salah satu pengaruh yang paling kuat adalah rangsangan, berikut beberapa contoh rangsang yang paling kuat:

1. Kualitas rangsang,
2. Obyek,
3. Pengulangan rangsang,
4. Rangsang yang baru, dan
5. Rangsang yang cocok.

Salah satu fungsi dengan adanya minat pada seorang individu adalah setiap individu dapat meluangkan waktu untuk melakukan sesuatu secara serius. Jika seseorang dapat fokus dan dapat tekun dalam menjalani minat yang dimiliki maka hal tersebut akan menghasilkan *output* yang memuaskan serta bermanfaat. Perasaan suka pada suatu mata kuliah seorang mahasiswa akan mendapatkan dorongan dari dalam diri untuk lebih mendalami ataupun mempelajari hal tersebut. Setelah mendalami mata kuliah tersebut mereka akan mendapatkan hasilnya berupa rasa puas dari dalam diri yang akan diikuti dengan keberhasilan (Matthew dkk., 2018).

Selain fungsi di atas berikut beberapa fungsi jika seorang individu memiliki suatu minat belajar (Matthew dkk., 2018):

1. Memudahkan seseorang untuk berkonsentrasi kepada sesuatu yang disukainya,
2. Memudahkan seseorang untuk mengingat, serta

3. Sebuah minat akan menyebabkan seseorang tidak akan bosan untuk terus mencari tahu ataupun mempelajari apa yang menjadi minat mereka.

2.2.2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat

Ada dua faktor secara garis besar yang mempengaruhi minat seorang individu. Berikut penjelasan secara rinci faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi minat seorang individu (Fajarsari, 2020):

1. Faktor internal merupakan faktor yang muncul karena diri kita sendiri atau dorongan yang muncul dari dalam diri kita, yang termasuk dalam faktor internal adalah sebagai berikut:

A. Faktor dorongan dalam diri (*The factor of inner urges*)

Merupakan faktor yang dititik beratkan pada kebutuhan biologis, seperti saat seorang individu melihat iklan dalam tayangan televisi yang menyebabkan ada dorongan dalam dirinya untuk melakukan sesuatu. Faktor ini dapat menumbuhkan minat seorang individu dari dalam dirinya, atau bahkan dengan dorongan orang lain .

B. Faktor Emosional (*Emotional Factor*)

Merupakan faktor yang disebabkan seorang individu merasakan perasaan menyenangkan dikarenakan aktivitas yang telah dilakukan dapat dicapai dengan sukses. Hal tersebutlah yang dapat menambah atau memperbesar minat seorang individu untuk lebih memperdalam bidang tersebut.

2. Faktor Eksternal merupakan suatu dorongan karena lingkungan sekitar, yang termasuk didalamnya adalah *the factor of social motive*. Faktor ini mempengaruhi minat dari segi lingkungan hubungan sosial, lingkungan hidup, di mana individu yang hidup bersama orang-orang terdekat mereka.

Menurut Anggraini dan Nursiam (2019) faktor-faktor yang mempengaruhi minat adalah sebagai berikut:

1. Suatu objek atau kegiatan yang dapat menarik perhatian seorang individu,
2. Adanya dorongan dari diri seorang individu, serta
3. Adanya dorongan dari luar.

Sedangkan menurut Aji, dkk, (2019) faktor-faktor yang mempengaruhi minat seorang individu adalah:

1. Kondisi pendukung
Lingkungan yang ditempati memiliki suasana yang nyaman serta didukung hubungan profesional antara pekerja, dengan saling bantu untuk sama-sama saling meningkatkan produksi.
2. Sistem pendukung
Contoh dari sistem pendukung adalah, adanya fasilitas yang memadai seperti fasilitas kendaraan, perlengkapan pekerjaan yang memadai, kesempatan untuk dipromosikan.
3. Pribadi pekerja
Memiliki kebanggaan terhadap pekerjaan yang dimiliki sekarang akan menimbulkan semangat untuk bekerja, kebanggaan mengenakan atribut

bekerja, serta memiliki pandangan yang baik terhadap pekerjaan yang dilakukan.

Telah dijelaskan sebelumnya mulai dari pengertian hingga faktor-faktor yang mempengaruhi minat seorang individu. Dari penjelasan tersebut ada berbagai faktor yang mempengaruhi minat seorang individu. Faktor-faktor tersebut dicari agar dapat peneliti dapat mengukur minat seorang mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi. Hal tersebut dikarenakan sebuah minat tidak dapat diukur secara langsung.

2.3. Pendidikan Profesi Akuntansi

2.3.1. Akuntansi

Akuntansi merupakan suatu proses mengidentifikasi, mengukur, serta melaporkan informasi ekonomi untuk mengambil suatu keputusan yang tegas dari informasi yang telah didapatkan tersebut, merupakan pengertian akuntansi menurut *American Accounting Association*. Definisi dari pengertian akuntansi tersebut mengandung dua pengertian, yaitu (Febriyanti, 2019):

1. Kegiatan Akuntansi

Merupakan proses yang terdiri dari identifikasi, pengukuran, serta pelaporan informasi ekonomi.

2. Kegunaan Akuntansi

Merupakan informasi yang dihasilkan diharapkan berguna dalam keputusan usaha yang bersangkutan dalam hal penilaian dan pengambilan keputusan.

2.3.2. Profesi Akuntansi

Profesi merupakan sebuah kata yang berasal dari bahasa Yunani “*professues*” yang memiliki arti sebuah kegiatan ataupun pekerjaan yang terikat secara religius serta sebagai sumpah atau janji seseorang sehingga ada ikatan antara orang tersebut dengan profesi yang sedang dijalankan, sehingga orang tersebut seperti memiliki tanggung jawab untuk mematuhi aturan-aturan yang telah ditetapkan di dalam profesi yang dimilikinya dan tidak melanggarnya. Profesi merupakan sebuah pekerjaan di mana semua yang dikerjakan menggunakan keahlian akuntansi. Terdapat beberapa profesi akuntansi, yaitu (Machfoedz, 2018):

1. Akuntan perusahaan yang merupakan seorang individu yang bekerja untuk sebuah perusahaan secara internal dengan menggunakan keahlian akuntansi yang dimiliki.
2. Akuntan publik merupakan seorang individu yang bertugas untuk melakukan audit keuangan kepada sebuah perusahaan. Akuntan publik memiliki posisi yang independen dan bekerja sebagai penyedia jasa untuk siapa saja yang membutuhkan.
3. Akuntan pemerintah merupakan seorang akuntan yang bekerja di berbagai lembaga pemerintahan, seorang akuntan yang bekerja untuk pemerintah.
4. Akuntan pendidikan merupakan seorang akuntan yang bertugas untuk membimbing, mempersiapkan, serta melatih seorang peserta didik untuk menjadi seorang akuntan profesional.

2.3.3. Pengertian Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)

PPAk merupakan kelanjutan pendidikan profesi akuntansi setelah berhasil mendapatkan gelar akuntansi di perguruan tinggi untuk mendapatkan gelar akuntan. Hal tersebut tercantum dalam keputusan Kemendikbud No.179/U/2001 tentang penyelenggaraan PPAk. Pekerjaan seorang akuntan termasuk di dalamnya yaitu, Akuntan publik, Akuntan perusahaan, Akuntan pemerintahan, serta Akuntan pendidik, hal tersebut dinyatakan menurut *International Federation of Accountants*. Pendidikan Profesi Akuntan di Indonesia dilakukan dengan tujuan untuk menghasilkan seorang akuntan yang profesional di dunia kerja dengan standar dan kualitas yang sama di seluruh Indonesia (Machfoedz, 2018).

Pendidikan profesi akuntansi di Indonesia diselenggarakan agar para sarjana akuntansi memiliki kompetensi yang lebih tinggi dengan menempuh pendidikan untuk menjadi seorang akuntan profesional. Selain itu, pendidikan profesi akuntansi ini juga bertujuan untuk mendapatkan izin mengikuti Ujian Sertifikasi Akuntan Publik (USAP). Penempuhan USAP tersebut merupakan persyaratan seorang akuntan untuk mendapatkan izin praktek sebagai akuntan publik (Umriatun, 2017).

2.4. Motivasi

Dorongan, kekuatan, semangat, yang timbul pada seorang individu untuk mencapai sesuatu yang diinginkan merupakan definisi dari motivasi. Hal tersebut merupakan gerak dari jiwa dan jasmani seorang individu untuk berbuat, sehingga motivasi dapat diartikan juga sebagai tenaga yang menggerakkan manusia untuk melakukan kegiatan untuk mencapai tujuan tertentu. Sarjana yang memutuskan untuk

melakukan ujian profesi akuntansi memiliki berbagai motivasi dengan tujuan yang berbeda. Berikut berbagai motivasi yang berbeda dalam mencapai suatu tujuan tertentu (Berlinasari & Ni, 2017):

2.4.1. Motivasi Kualitas Diri

Motivasi kualitas diri merupakan motivasi seseorang yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dan kualitas dalam dirinya agar memiliki kualitas yang tinggi. Seseorang akan mendorong dirinya untuk lebih mendalami ataupun mempelajari suatu hal dalam bidang yang disukainya agar dapat melaksanakan pekerjaan secara baik dan benar (Rikawati & Vita, 2020).

2.4.2. Motivasi Karier

Motivasi karier merupakan tujuan seorang individu untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Tujuan tersebut dapat berupa kenaikan karier ataupun kedudukan yang diinginkan dan lebih baik dari sebelumnya. Dengan keinginan tersebut seseorang mendorong dirinya untuk lebih meningkatkan kemauan serta kualitas yang dimilikinya (Mudrikah dkk., 2018).

2.4.3. Motivasi Ekonomi

Menurut Rikawati dan Vita (2020) motivasi ekonomi merupakan dorongan yang timbul dalam seorang individu dengan tujuan untuk mencapai penghargaan finansial atau keuangan untuk kebutuhan. Sedangkan menurut Abidin (2019) motivasi ekonomi merupakan dorongan yang diakibatkan dari keinginan seorang

individu untuk meningkatkan kemampuan pribadi dalam dirinya agar mencapai penghargaan finansial yang diinginkan.

2.4.4. Pertimbangan Pasar

Pertimbangan pasar merupakan pengamatan yang dilakukan untuk membandingkan keamanan kerja dan ketersediaan lapangan pekerjaan. Menurut Wheeler (1983) dalam Mudrikah dkk., (2018) pertimbangan kerja meliputi hal-hal sebagai berikut, ketersediaan lapangan pekerjaan, keamanan pekerjaan, fleksibilitas karier, serta kesempatan promosi.

2.4.5. Motivasi Sosial

Memiliki tujuan untuk lebih diakui dalam lingkungan tertentu. Selain itu juga bertujuan agar mendapatkan penghargaan dan pujian dari orang sekitarnya. Hal tersebutlah yang mendorong seseorang lebih meningkatkan kualitas diri serta lebih memperdalam pengetahuan yang dimiliki (Lal, 2022). Motivasi sosial juga dapat diartikan sebagai kegiatan seorang individu yang lebih memikirkan dampak terhadap orang lain jika melakukan pengambilan keputusan (Rikawati & Vita, 2020).

2.5. Hasil Penelitian Terdahulu

Tabel 2. 1 Ringkasan penelitian terdahulu

No.	Judul	Nama Peneliti	Tahun	Variabel	Hasil
1.	Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi	Umriatun	2017	pengetahuan UU Akuntan Publik, biaya pendidikan, lamanya	- Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan UU Akuntan Publik, biaya pendidikan, lamanya pendidikan dan persepsi profesi Akuntan

	Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (Ppak) (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Semarang)			pendidikan dan persepsi profesi Akuntan, pertimbangan pasar kerja.	berpengaruh positif. -Sedangkan pertimbangan pasar kerja tidak berpengaruh. -Pengetahuan UU Akuntan Publik, biaya pendidikan, lamanya pendidikan, persepsi profesi Akuntan dan pertimbangan pasar kerja secara simultan berpengaruh sebesar 89,2%. -Secara parsial pengetahuan UU Akuntan Publik 3,92%, biaya pendidikan 4,09%, lamanya pendidikan 2,86%, persepsi profesi Akuntan 2,91%, dan pertimbangan pasar kerja 0,59%.
2.	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (Studi Kasus Pada Mahasiswa S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Semarang)	Widiyanti	2019	motivasi kualitas diri, motivasi karier, motivasi ekonomi, pertimbangan pasar kerja, motivasi sosial,	-motivasi kualitas diri, pertimbangan pasar kerja, serta motivasi sosial berpengaruh dengan angka koefisien determinasi sebesar 0,489, artinya jika variabel di atas berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk.
3.	Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Profesi	Sani	2020	jenjang karier, Sedangkan Ekonomi, gelar, kualitas diri, dorongan orang tua, dan pasar	- variabel jenjang karier tidak berpengaruh positif. -Ekonomi, gelar, kualitas diri, dorongan orang tua, dan pasar kerja berpengaruh positif.

	Akuntansi (Ppak) (Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi Di Yogyakarta)			kerja.	
4.	Pengaruh Motivasi Dan Biaya Pendidikan Terhadap Minat Lulusan S1 Akuntansi Untuk Menempuh Pendidikan Profesi Akuntansi (Studi Kasus Pada Lulusan S1 Akuntansi Di Surabaya)	Kusmaeni, Qonitah, dan Setyawardani	2020	motivasi karier, motivasi ekonomi, motivasi kualitas diri dan biaya pendidikan	-motivasi ekonomi, motivasi kualitas diri dan biaya pendidikan berpengaruh.
5.	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (Ppak) (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Feb Universitas Islam Malang Angkatan 2016-2017)	Baiturrahman	2020	motivasi karier, motivasi kualitas diri dan motivasi ekonomi	- variabel motivasi karier, motivasi kualitas diri dan motivasi ekonomi berpengaruh positif.
6.	Pengaruh Kondisi Keuangan Dan Motivasi Pada Minat Calon Sarjana Akuntansi Universitas Tidar Dalam	Suman dan Ari	2021	kondisi keuangan	variabel kondisi keuangan tidak berpengaruh signifikan dan variabel motivasi berpengaruh signifikan.

	Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (Ppak) Di Masa Pandemi Covid-19				
7.	Factors Affecting Accounting Students In Choosing Accounting Career Path	Liany dan Raharja	2020	motivasi intrinsik, motivasi ekstrinsik, karier, dan tingkat sosial	Ketiga variabel berpengaruh positif terhadap mahasiswa akuntansi dalam menentukan jenjang karier namun tidak signifikan secara statistik. Temuan ini dapat membantu kita untuk memahami bagaimana meningkatkan jalur karier di kalangan mahasiswa akuntansi
8.	Factors Affecting Accounting Student's Interest in Following Professional Certification	Anas, Ervina, Naufal	2022	kemampuan, kontrol perilaku, kesempatan karier, sikap, norma subyektif, dan kendala	Hasil penelitian ini menunjukkan variabel kemampuan, kontrol perilaku, dan kesempatan karier mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti sertifikasi profesi. Sedangkan variabel sikap, norma subyektif, dan kendala tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti sertifikasi profesi
9.	A Conceptual Framework For The Factors Influencing The Accounting Students' Career Choice As Public Accountants	Joshi	2022	Insentif gaji, tingkatan sosial, lingkungan kerja, pelatihan profesional, nilai siswa, lowongan pekerjaan, rencana	Faktor-faktor ini menunjukkan pola tren yang mempengaruhi pilihan keputusan mahasiswa akuntansi untuk menjadi akuntan publik. Analisis menunjukkan bahwa dalam penelitian sebelumnya, beberapa faktor

				pendidikan masa depan, media sosial, motivasi diri, motivasi keluarga dan teman dekat, dan faktor budaya.	menunjukkan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pilihan karier mahasiswa akuntansi untuk menjadi akuntan publik. Itu analisis juga memberikan implikasi dari temuan penelitian ini dan arah untuk penelitian masa depan dengan memasukkan variabel baru di studi masa depan.
10.	Factors Influencing the Interest of Accounting Students' Career as Public Accountant: Work Environment as Moderators	Welly, Loist, Wijaya, Sisca, dan Sianipar	2022	Intensif, nilai intrinsik, lowongan pekerjaan, dan lingkungan kerja.	Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh yang positif dan signifikan Antaraintensif gaji, nilai intrinsik pekerjaan, dan lowongan pekerjaan mahasiswa untuk berkarier sebagai akuntan publik baik secara bersamaan maupun sebagian. Lingkungan kerja tidak mampu memoderasi hubungan antara penghargaan finansial, nilai intrinsik pekerjaan dan tenaga kerja pertimbangan pasar.
11.	Analysis of Factors that Influence Accounting Students Choose Career As A Public Accountant	Hasim, Darmayanti, Dientri	2020	Intensif gaji dan tingkatan sosial	Hasil pengujian hipotesis diperoleh bahwa faktor imbalan finansial dan nilai sosial berpengaruh signifikan secara parsial terhadap minat mahasiswa dalam memilih karier sebagai akuntan publik.
12.	Analysis of Factors that Influence the Interest of Accounting Students	Rosyadi dan Sari	2018	Motivasi ekonomi, motivasi karier, dan motivasi sosial,	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi ekonomi, motivasi karier dan motivasi sosial berpengaruh terhadap

	Following Accounting Professional Education			motivasi belajar, motivasi mencari ilmu, motivasi kualitas diri, dan biaya	sikap mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk. Sedangkan motivasi sarjana, motivasi mencari ilmu, motivasi kualitas diri, dan biaya pendidikan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti PPAk.
--	---	--	--	--	---

2.6. Perumusan Hipotesis

2.6.1. Hubungan motivasi kualitas diri terhadap minat mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk)

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya teori Maslow membagi kebutuhan manusia menjadi lima bagian, salah satunya adalah aktualitas. Aktualitas sendiri berarti sebagai suatu kebutuhan manusia untuk mempergunakan potensi yang ada pada dirinya secara maksimal dalam hal yang disukainya. Hal ini yang menjadi dasar peneliti menjadikan motivasi diri sebagai salah satu variabel dalam penelitian ini. Mahasiswa yang memilih untuk melakukan PPAk dapat dipengaruhi karena keinginan dalam dirinya sendiri atau biasa disebut motivasi diri. Semakin besar keinginan dari seorang individu maka akan semakin tekun seorang individu menekuni bidang tersebut (Zahara dan Hidayat, 2019). Devi dan Made (2016) menyatakan bahwa motivasi kualitas diri berpengaruh terhadap minat mahasiswa mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAK). Selain itu, penelitian Inayah dan Dyah (2022) menunjukkan bahwa motivasi kualitas diri berpengaruh positif dan signifikan

terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. Maka dari itu, hipotesis yang dibangun adalah sebagai berikut:

H₁: Motivasi kualitas diri berpengaruh positif terhadap minat mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk)

2.6.2. Hubungan motivasi jenjang karier terhadap minat mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk)

Selain kebutuhan aktualitas, kebutuhan dan kepuasan lain menurut Maslow (1970) adalah penghargaan. Penghargaan merupakan kebutuhan manusia akan status, kedudukan, kehormatan, serta reputasi yang akan dilihat oleh orang lain. Hal ini yang menjadi dasar penulis dalam memasukkan motivasi jenjang karier sebagai salah satu variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini. Putu dan Ni (2017) karier merupakan salah satu motivasi sarjana akuntansi mengikuti pendidikan profesi akuntansi. Iming-iming mendapatkan jenjang karier yang lebih tinggi dapat menyebabkan seseorang menjadi termotivasi untuk mengikuti suatu pendidikan profesi. Semakin tinggi karier seseorang secara otomatis harapan dari lingkungan sekitar juga tinggi. Penelitian yang dilakukan Novitasari (2017) membuktikan bahwa pemilihan profesi atau peluang karier berpengaruh signifikan positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk. Hal ini disebabkan karena dengan mengikuti PPAk dapat membantu kariernya di masa depan. Maka dari itu, hipotesis yang dibangun adalah sebagai berikut:

H₂: Jenjang karier berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk)

2.6.3. Hubungan pertimbangan pasar kerja terhadap minat mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk)

Pertimbangan pasar kerja juga merupakan salah satu kebutuhan manusia yang masuk dalam lima kebutuhan dan kepuasan manusia. Kebutuhan dan kepuasan manusia ada lima menurut Maslow (1970) salah satunya adalah keamanan. Keamanan dibutuhkan oleh seorang individu untuk melindungi dirinya sendiri dari segala ancaman yang ada. Pertimbangan pasar kerja adalah pengamatan yang dilakukan seorang individu untuk membandingkan keamanaan dan ketersediaan pekerjaan. Hal yang dipertimbangkan oleh seorang individu antara lain adalah keamana pekerjaan, fasilitas, serta ketersediaan lapangan pekerjaan. Dalam penelitian Permata (2020) mengatakan bahwa pertimbangan pasar kerja berpengaruh negatif terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti PPAK. Berbalik dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Kemala (2021) menyimpulkan pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti PPAK. didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan Zahara dan Hidayat (2019) juga mengemukakan bahwa pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti PPAK. Dari beberapa uraian sumber diatas, maka dapat ditarik hipotesis sebagai berikut:

H₃ : Pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif terhadap minat mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk).

2.6.4. Hubungan motivasi ekonomi terhadap minat mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk)

Dalam hal ini yang dimaksudkan dengan motivasi ekonomi adalah pendapatan finansial. Suatu pekerjaan, seseorang pasti tertarik dengan penghargaan finansial yang ditawarkan oleh suatu perusahaan. Jika seseorang diberikan gaji lebih besar dimungkinkan jika individu tersebut memiliki keahlian lebih dari orang lain. Pertimbangan ini dimaksudkan agar seorang individu mampu memenuhi kebutuhan primer dan sekundernya. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Maslow (1970), dimana manusia membagi kebutuhannya menjadi lima bagian salah satunya adalah Fisiologi. Fisiologi merupakan kebutuhan manusia yang berupa makanan, rumah, pakaian, atau biasa disebut dengan kebutuhan sandang, pangan, dan papan. Hal inilah yang menjadi pertimbangan peneliti untuk memasukkan motivasi ekonomi menjadi salah satu variabel yang diteliti. Penelitian Setya (2019) mengatakan motivasi ekonomi berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti PPAK. Hal ini diperkuat lagi dengan penelitian Zahara dan Hidayat (2019) menyimpulkan bahwa motivasi ekonomi berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti PPAK. Dalam bidang akuntansi seseorang dapat menempuh pendidikan profesi akuntansi untuk mendapatkan penghargaan finansial. Maka dari itu, hipotesis yang dibangun adalah:

H₄ : Motivasi ekonomi berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk)

2.6.5. Hubungan Motivasi Sosial terhadap minat mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk)

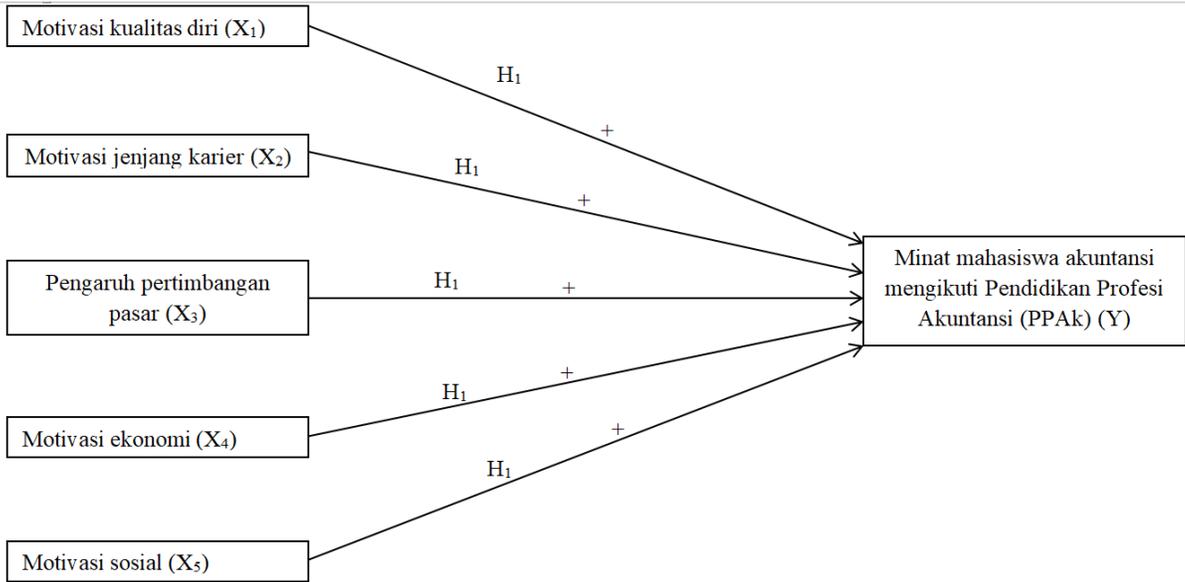
Penghargaan sosial yang diberikan akan membuat seseorang bangga terhadap dirinya sendiri. Penghargaan yang didapatkan secara susah paya akan membuat tingkat percaya diri seseorang akan semakin bertambah. Selain itu tujuan dari motivasi sosial salah satunya adalah agar lebih diakui dalam lingkungan tertentu. Motivasi sosial juga merupakan salah satu kebutuhan dan kepuasan bagi seorang manusia. Maslow (1970) mengemukakan bahwa salah satu kebutuhan dan kepuasan manusia adalah sosial. Sosial merupakan suatu kebutuhan manusia untuk menjalin hubungan dengan orang lain untuk memenuhi persaan dicintai, dihargai, diterima dilingkungan serta kasih sayang. Hal tersebut diharapkan agar mahasiswa mau mengikuti pendidikan profesi akuntansi. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Setya (2019) menyatakan motivasi sosial berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti PPAK. Dengan demikian, hipotesis yang dapat dirumuskan adalah:

H₅: Motivasi sosial berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).

2.7. Kerangka Penelitian

Seperti yang telah dijelaskan dalam teori Maslow (1970), kebutuhan dan kepuasan seseorang dipengaruhi oleh lima hal utama. Lima hal utama yang dimaksud adalah fisiologi, keamanan, sosial, penghargaan, dan kualitas. Kebutuhan-kebutuhan tersebut akan sangat memengaruhi motivasi seorang individu. Motivasi tersebut

digunakan untuk memenuhi kebutuhan yang seseorang inginkan. Serta sebaliknya jika semua kebutuhan di atas sudah terpenuhi maka seseorang tidak akan mempunyai motivasi untuk melakukan sesuatu. Dari teori tersebut peneliti membuat lima motivasi yang didasarkan untuk memenuhi kelima kebutuhan dan kepuasan yang diinginkan seseorang dan digambarkan di kerangka penelitian berikut.



Gambar 2. 1 Kerangka Penelitian

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan sebuah ruang lingkup dengan waktu yang diinginkan peneliti untuk memperoleh data yang diinginkan. Populasi yang menjadi perhatian atau konsep dari penelitian ini adalah mahasiswa aktif jurusan akuntansi Universitas yang berada di Yogyakarta.

Sampel memiliki arti sebagai bagian karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang akan diteliti. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dikarenakan sampel yang akan diambil disesuaikan dengan kriteria dan pertimbangan dari peneliti (Mark dkk., 2019). Sampel dari penelitian ini adalah mahasiswa jurusan akuntansi yang sedang menempuh pendidikan di Yogyakarta serta merupakan mahasiswa yang telah mengambil tugas akhir skripsi. Alasan penelitian ini menggunakan syarat tersebut adalah dikarenakan mahasiswa tingkat akhir yang telah mengambil tugas akhir skripsi di jurusan akuntansi diharapkan sudah mulai memikirkan atau mempunyai minat terhadap pendidikan profesi akuntan.

Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan formula Roscoe. Menurut Roscoe (1975) ada beberapa syarat pengambilan jumlah sampel dalam suatu penelitian yaitu, (1) jumlah sampel yang layak dalam suatu penelitian dimulai dari 30 sampai dengan 500 sampel; (2) jika suatu sampel dipecah lagi dalam sub sampel, maka jumlah minimum sub sampel adalah 30; (3) jika analisis data yang dilakukan dalam suatu penelitian menggunakan korelasi atau regresi sampel yang diperlukan minimal sepuluh kali dari variabel yang

diteliti; (4) penelitian eksperimen sederhana, dengan pengendalian yang ketat dengan ukuran bias antara 10 sampai dengan 20 elemen, maka sampel ditentukan sejumlah 45 sampel. Dari syarat yang telah diuraikan oleh Roscoe (1975) mengenai jumlah sampel, maka jumlah sampel minimal dalam penelitian ini adalah 50 karena penelitian ini menggunakan 5 variabel.

3.2. Metode Pengumpulan Data

Sesuai dengan tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk), maka penelitian ini akan menggunakan data kuantitatif. Data kuantitatif merupakan suatu data yang diukur berdasarkan nilai *numeric* atau angka. Sumber data dari penelitian ini adalah data primer, yang berarti bahwa data yang dicatat secara langsung untuk pertama kalinya dari sumber data yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan.

Metode penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode survey. Metode survei dipilih untuk mengetahui minat mahasiswa akuntansi mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Metode ini merupakan salah satu metode kuantitatif yang dilakukan untuk mendapatkan data tentang keyakinan, pendapat, karakteristik, perilaku, hubungan variabel serta untuk menguji hipotesis yang telah dibuat oleh peneliti. Metode ini digunakan untuk mengetahui data yang terjadi pada masa sekarang maupun masa lampau, teknik pengumpulan data dengan pengamatan (wawancara atau kuesioner) yang dilakukan oleh peneliti (Mark dkk., 2019).

Data primer dari penelitian ini didapatkan dari hasil jawaban kuesioner yang telah dibagikan kepada responden. Kuesioner sendiri berarti bahwa daftar pertanyaan yang akan dijawab oleh responden dan berkaitan dengan variabel penelitian yang sedang dilakukan. Responden yang dapat mengisi kuesioner tersebut sesuai dengan sampel yang telah dihitung dan ditentukan berdasarkan variabel yang telah disusun. Data primer dalam penelitian ini adalah data tanggapan responden mengenai motivasi kualitas diri, motivasi karier, motivasi ekonomi, pertimbangan pasar, dan motivasi sosial yang mempengaruhi mahasiswa akuntansi menempuh pendidikan profesi akuntansi (PPAk) di Yogyakarta Zahara dan Hidayat (2019).

3.3. Definisi dan Pengukuran Variabel Penelitian

3.3.1. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen merupakan variabel yang akan dipengaruhi oleh variabel bebas dan dengan melakukan analisis terhadap variabel tersebut untuk menemukan jawaban atau solusi atas masalah yang ada. Dalam penelitian ini adalah minat mahasiswa akuntansi mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk), yang merupakan suatu keinginan yang didorong oleh beberapa faktor. Kuesioner penelitian yang akan dilakukan menggunakan skala Likert 1 sampai dengan 5. Skala 1 menunjukkan bahwa minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk sangat rendah sedangkan skala 5 menunjukkan minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk sangat tinggi.

3.3.1. Variabel Independen (X)

Variabel independen atau biasa yang disebut dengan variabel bebas merupakan variabel yang akan mempengaruhi variabel dependen. Dalam penelitian ini terdapat lima variabel bebas yang digunakan, yaitu: (1) Motivasi kualitas diri, (2) Motivasi karier, (3) Motivasi Ekonomi, (4) Pertimbangan pasar kerja, dan (5) Motivasi sosial.

1. Motivasi Kualitas Diri

Merupakan motivasi seseorang yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dan kualitas dalam dirinya agar memiliki kualitas diri yang tinggi. Seseorang akan mendorong dirinya untuk lebih mendalami ataupun mempelajari suatu hal dalam bidang yang disukainya agar dapat melaksanakan pekerjaan secara baik dan benar. Variabel motivasi kualitas diri dalam penelitian ini mencakup 10 pertanyaan berikut yang diadopsi dari penelitian sebelumnya oleh Nilam (2020): (1) Pengetahuan tentang isu-isu kebijakan dan peraturan akuntansi terkini; (2) Pengetahuan perpajakan dan pengaruh terhadap keputusan keuangan dan manajerial; (3) Pengetahuan organisasional dan bisnis; (4) Kemampuan analisis pengambilan keputusan dan penyelesaian masalah; (5) Mengaplikasikan pengetahuan akuntansi untuk memecahkan masalah-masalah riil dalam kehidupan sehari-hari; (6) Kemampuan intrapersonal; (7) Pengetahuan dalam bidang keuangan; (8) Meningkatkan kemampuan berkomunikasi baik verbal maupun nonverbal; (9) Pengetahuan dalam akuntansi manajemen; (10) Meningkatkan kualitas dalam praktik audit.

2. Motivasi karier

Motivasi karier merupakan dorongan seseorang untuk mencapai sebuah tujuan yang diinginkan. Variabel motivasi karier terdapat 10 pertanyaan yang diadopsi dari penelitian sebelumnya oleh Nilam (2020) antara lain: (1) promosi untuk naik jabatan; (2) kebanggaan terhadap profesi akuntansi; (3) pekerjaan yang sesuai dengan latar belakang pendidikan; (4) memiliki rasa tanggung jawab terhadap pekerjaan; (5) memperluas akses dunia kerja dan jaringan; (6) mendapatkan perlakuan profesionalisme; (7) meningkatkan prestasi dalam pekerjaan; (8) mendapatkan pengetahuan terbaru tentang profesi akuntansi; (9) memperluas pengetahuan yang berkaitan dengan tanggung jawab saat berada di ruang lingkup masyarakat; (10) memperluas jaringan dalam dunia kerja.

3. Motivasi Ekonomi

Menurut Rikawati dan Vita (2020) motivasi ekonomi merupakan dorongan yang timbul dalam seorang individu dengan tujuan untuk mencapai penghargaan finansial atau keuangan untuk kebutuhan. Variabel ekonomi pada penelitian ini diukur menggunakan 10 pertanyaan berdasarkan penelitian terdahulu Zahara dan Hidayat (2019) yaitu, (1) Memperoleh pekerjaan dengan gaji jangka panjang yang besar; (2) pekerjaan dengan fasilitas yang memadai; (3) Mendapatkan pekerjaan yang memberikan tunjangan keluarga; (4) Mendapatkan pekerjaan yang memberikan tunjangan gaji yang tinggi; (5) Kenaikan gaji setiap periode tertentu; (6) Mendapatkan pekerjaan dengan gaji awal yang tinggi; (7) Pekerjaan yang memberikan opsi saham; (8) Pekerjaan yang memiliki kebijakan yang jelas dalam pemberian gaji lembur; (9)

Pekerjaan yang memberikan program dana pensiun; (10) Bonus akhir tahun yang besar.

4. Pertimbangan Pasar

Pertimbangan pasar merupakan pengamatan yang dilakukan untuk membandingkan keamanan kerja dan ketersediaan lapangan pekerjaan. Variabel pertimbangan pasar kerja pada penelitian ini diukur dengan 8 pernyataan berdasarkan penelitian terdahulu Zahara dan Hidayat (2019) yaitu, (1) Profesi akuntansi masih sangat terbuka lebar; (2) Jumlah akuntan di Indonesia masih sangat minim dengan perusahaan yang harus di audit di Indonesia; (3) Keamanan kerja yang baik di masa depan; (4) Terhindar dari risiko pemutusan kerja; (5) Pekerjaan yang fleksibel; (6) Menuntut untuk peningkatan pengetahuan dan pelatihan secara berkala; (7) Memiliki lingkungan kerja yang menyenangkan; dan (8) Kesempatan besar dalam hal promosi jabatan.

5. Motivasi Sosial

Memiliki tujuan untuk lebih diakui dalam lingkungan tertentu. Selain itu juga bertujuan agar mendapatkan penghargaan dan pujian dari orang sekitarnya. Variabel motivasi sosial pada penelitian ini diukur dengan 5 pernyataan berdasarkan penelitian terdahulu Zahara dan Hidayat (2019) yaitu, (1) Prestasi di masyarakat; (2) Memperoleh apa yang diinginkan; (3) Kebanggaan tersendiri; (4) Kepuasan batiniah yang berhubungan dengan orang lain; (5) Hubungan dengan rekan kerja atau klien lebih harmonis.

3.3.2. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah pengertian variabel tersebut, secara operasional, secara praktik, secara nyata dalam lingkungan objek penelitian yang diteliti. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel independen/tidak terikat/berdiri sendiri dan variabel dependen/terikat, kemudian ditarik kesimpulan tersebut oleh. Untuk penelitian ini motivasi kualitas diri, motivasi karier, motivasi ekonomi, pertimbangan pasar, dan motivasi sosial akan diukur dengan menggunakan kuesioner. Responden akan diminta menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan indikator variabel bebas dan variabel terikat peneliti. Definisi operasional variabel penelitian tersebut merupakan penjelasan dari berbagai masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian terhadap indikator-indikator menjadi pembentuknya. Definisi variabel penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 3.1 berikut:

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel

No.	Nama Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Sumber
1.	Motivasi Kualitas Diri	Merupakan motivasi seseorang yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dan kualitas dalam dirinya agar memiliki kualitas diri yang tinggi. Seseorang akan	(1) Pengetahuan tentang isu-isu kebijakan dan peraturan akuntansi terkini; (2) Pengetahuan perpajakan dan pengaruh terhadap keputusan keuangan dan manajerial; (3) Pengetahuan organisasional dan	Nilam (2020)

		mendorong dirinya untuk lebih mendalami ataupun mempelajari suatu hal dalam bidang yang disukainya agar dapat melaksanakan pekerjaan secara baik dan benar	<p>bisnis;</p> <p>(4) Kemampuan analisis pengambilan keputusan dan penyelesaian masalah;</p> <p>(5) Mengaplikasikan pengetahuan akuntansi untuk memecahkan masalah-masalah riil dalam kehidupan sehari-hari;</p> <p>(6) Kemampuan intrapersonal;</p> <p>(7) Pengetahuan dalam bidang keuangan;</p> <p>(8) Meningkatkan kemampuan berkomunikasi baik verbal maupun nonverbal;</p> <p>(9) Pengetahuan dalam akuntansi manajemen;</p> <p>(10) Meningkatkan kualitas dalam praktik audit</p>	
2.	Motivasi karier	Motivasi karier merupakan dorongan seseorang untuk mencapai sebuah tujuan yang diinginkan.	<p>(1) Promosi untuk naik jabatan;</p> <p>(2) Kebanggaan terhadap profesi akuntansi;</p> <p>(3) Pekerjaan yang sesuai dengan latar belakang pendidikan;</p> <p>(4) Memiliki rasa tanggung jawab terhadap pekerjaan;</p> <p>(5) Memperluas akses dunia kerja dan jaringan;</p> <p>(6) Mendapatkan perlakuan profesionalisme;</p> <p>(7) Meningkatkan prestasi dalam pekerjaan;</p> <p>(8) Mendapatkan pengetahuan terbaru tentang profesi akuntansi;</p> <p>(9) Memperluas pengetahuan yang berkaitan dengan tanggung jawab saat berada di ruang</p>	Nilam (2020)

			lingkup masyarakat; (10) Memperluas jaringan dalam dunia kerja.	
3.	Motivasi Ekonomi	Motivasi karier merupakan tujuan seorang individu untuk mencapai tujuan yang diinginkan.	<ul style="list-style-type: none"> (1) Memperoleh pekerjaan dengan gaji jangka panjang yang besar; (2) pekerjaan dengan fasilitas yang memadai; (3) Mendapatkan pekerjaan yang memberikan tunjangan keluarga; (4) Mendapatkan pekerjaan yang memberikan tunjangan gaji yang tinggi; (5) Kenaikan gaji setiap periode tertentu; (6) Mendapatkan pekerjaan starting salary atau gaji awal yang tinggi; (7) Pekerjaan yang memberikan opsi saham; (8) Pekerjaan yang memiliki kebijakan yang jelas dalam pemberian gaji lembur; (9) Pekerjaan yang memberikan program dana pensiun; (10) Bonus akhir tahun yang besar. 	Zahara dan Hidayat (2019)
4.	Pertimbangan Pasar	Pertimbangan pasar merupakan pengamatan yang dilakukan untuk membandingkan keamanan kerja dan ketersediaan lapangan pekerjaan.	<ul style="list-style-type: none"> (1) Profesi akuntansi masih sangat terbuka lebar; (2) Jumlah akuntan di Indonesia masih sangat minim dengan perusahaan yang harus di audit di Indonesia; (3) Keamanan kerja yang baik di masa depan; (4) Terhindar dari resiko pemutusan kerja; (5) Pekerjaan yang fleksibel; (6) Menuntut untuk peningkatan pengetahuan dan 	Zahara dan Hidayat (2019)

			<p>pelatihan searah berkala;</p> <p>(7) Memiliki lingkungan kerja yang menyenangkan;</p> <p>(8) Kesempatan besar dalam hal promosi jabatan;</p> <p>(9) Profesi akuntansi masih terbuka lebar.</p>	
5.	Motivasi Sosial	Memiliki tujuan untuk lebih diakui dalam lingkungan tertentu. Selain itu juga bertujuan agar mendapatkan penghargaan dan pujian dari orang sekitarnya	<p>(1) Prestasi di masyarakat;</p> <p>(2) Memperoleh apa yang diinginkan;</p> <p>(3) Kebanggaan tersendiri;</p> <p>(4) Kepuasan batiniah yang berhubungan dengan orang lain;</p> <p>(5) Hubungan dengan rekan kerja atau klien lebih harmonis.</p>	Zahara dan Hidayat (2019)

3.4. Pengukuran Variabel Penelitian

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya variabel penelitian ini akan diuraikan dalam bentuk pertanyaan kuesioner dan akan diukur dengan skala Likert 5 (lima) variabel untuk motivasi kualitas diri (X_1), Motivasi Karier (X_2), Motivasi Ekonomi (X_3), Pertimbangan Pasar (X_4), Motivasi Sosial (X_5). Kriteria pengukuran terhadap variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu seperti pada Tabel 3.2.

Tabel 3. 2 Skala likert yang digunakan

No.	Skala	Keterangan
1	5	Sangat setuju
2	4	Setuju
3	3	Netral
4	2	Tidak Setuju
5	1	Sangat Tidak Setuju

3.5. Teknik Analisis Data

Data dalam penelitian yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis untuk mendapatkan jawaban atas permasalahan yang timbul. Berikut proses analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini (Mark dkk., 2019):

3.5.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif berguna untuk menggambarkan suatu keadaan secara umum dari hasil data yang diperoleh selama penelitian. Analisis ini merupakan analisis paling mendasar dalam sebuah penelitian.

3.5.2 Analisis Kuantitatif

Langkah paling utama yang dilakukan adalah dengan melakukan uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik ini digunakan untuk memperoleh hasil yang tidak bias atas data yang diperoleh dari responden.

1. Uji Validitas

Instrumen validitas menunjukkan bahwa hasil dari suatu pengukuran menggambarkan segi atau aspek yang diukur. Menurut Rosyadi dan Sari (2018) instrumen validitas merupakan ketepatan instrumen atau alat ukur terhadap objek yang akan diukur dalam penelitian. Uji validitas berfungsi untuk mengukur validitas data yang telah didapatkan. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Data dapat dikatakan valid jika instrumen pertanyaan yang ada di kuesioner dapat

mengungkapkan sesuatu yang akan diukur dengan uji signifikansi. Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan r_{hitung} dan r_{tabel} sebagai berikut:

- A. Jika $r_{tabel} < r_{hitung}$ berarti bahwa pertanyaan yang digunakan dalam proses pengambilan data sudah valid. Sedangkan,
- B. Jika $r_{tabel} > r_{hitung}$ berarti bahwa pertanyaan yang digunakan dalam proses pengambilan data tidak valid.

2. Reliabilitas

Reliabilitas berkenaan dengan tingkat ketepatan hasil pengukuran. Suatu instrumen memiliki tingkat reliabilitas yang memadai apabila instrumen yang digunakan mengukur aspek yang diukur beberapa kali hasilnya sama (Sukmadinata, 2013). Uji reliabilitas merupakan uji yang digunakan untuk memastikan apakah kuesioner penelitian yang digunakan sebagai memperoleh data variabel penelitian itu reliabel atau tidak. Kuesioner dikatakan reliabel apabila kuesioner tersebut telah melakukan pengukuran berulang-ulang dan tetap mendapatkan hasil yang sama. Uji reliabilitas dapat dilakukan dengan rumus *Cronbach's alpha*, di mana sebuah instrumen penelitian dinyatakan *composite reliability* $\alpha > 0,60$. Rumus yang digunakan untuk menghitung koefisien *Cronbach's alpha* (Santoso, 2010):

$$\alpha = \frac{b}{b-1} \frac{vt - \sum vi}{vt}$$

Keterangan:

α = *Cronbach's alpha*

b = Banyaknya butir angket

V_t = Varian skor total

V_i = Varian butir $i=1,2,\dots,n$

3. Uji Normalitas

Badi (2019) menjelaskan bahwa uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sebaran data sampel yang akan dianalisis memiliki distribusi yang normal atau tidak. Pengujian normalitas data dengan melihat nilai berdasarkan *Kolmogorov Smirnov* yang dilakukan dengan bantuan program SPSS. Uji terhadap distribusi normal menggunakan metode *Kolmogorov Smirnov* berlaku hipotesis sebagai berikut:

1. H_0 : data berasal dari distribusi normal
2. H_a : data berasal dari populasi tidak berdistribusi normal Uji normalitas dapat diuji dengan program SPSS jika dan kesimpulan dari pengujian dapat ditarik berdasarkan syarat sebagai berikut:
 1. Jika $p > 0,05$ hipotesis 0 (H_0) diterima yang artinya data berdistribusi normal,
 2. Jika $p < 0,05$ hipotesis 0 (H_0) ditolak yang artinya data berdistribusi tidak normal.

4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas ini digunakan untuk mengetahui apakah ada model regresi terdapat perbedaan varian dari residual sebuah pengamatan terhadap pengamatan lainnya. Apabila terdapat perbedaan residu, maka berarti terdapat gejala heteroskedastisitas yang terdapat dalam model regresi tersebut. Metode yang digunakan untuk mendeteksi

heteroskedastisitas yaitu menggunakan *scatter plot*, apabila titiknya menyebar di atas dan di bawah angka 0 dan tidak membentuk pola tertentu maka model regresi terbebas dari heteroskedastisitas.

5. Uji Multikolinearitas

Tujuan uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui di dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Uji multikolinearitas dapat mengetahui ada atau tidaknya multikolinearitas dengan melihat dari nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) yaitu apabila angka tersebut melebihi 10 berarti terjadi adanya multikolinearitas.

6. Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui atau memprediksi pengaruh lebih dari satu variabel bebas terhadap satu variabel terikat secara parsial maupun simultan. Dalam Penelitian ini digunakan analisis regresi linear berganda untuk mengetahui pengaruh variabel motivasi kualitas diri (X_1), motivasi karier (X_2), motivasi ekonomi (X_3), pertimbangan pasar (X_4), motivasi sosial (X_5) terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti program pendidikan profesi akuntansi (PPAk) (Y). Persamaan regresi linier berganda yang akan dibentuk dari variabel bebas dan terikat tersebut adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + e$$

Keterangan:

Y : Minat mahasiswa akuntansi di Yogyakarta untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)

α : bilangan konstanta

β_1, \dots, β_5 : Koefisien arah regresi

X₁ : Motivasi kualitas diri

X₂ : Motivasi karier

X₃ : Motivasi ekonomi

X₄ : Pertimbangan pasar

X₅ : Motivasi sosial

e : *Error terms*

7. Uji Hipotesis

Tujuan dari uji hipotesis adalah untuk menetapkan suatu dasar sehingga dapat menentukan keputusan ditolak atau diterima. Keakuratan fungsi regresi dalam penaksiran nilai aktual bisa diukur menggunakan *goodness of fit* (Ghozali, 2005). Hal ini dapat diukur dari nilai koefisien determinasi, nilai statistik t, dan nilai statistik f.

A. Uji Determinasi

Pengujian determinasi ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh variabel bebas dalam model regresi mampu menjelaskan variasi dari variabel terikatnya. Koefisien determinasi memiliki kelemahan, yaitu bias terhadap jumlah variabel bebas yang

dimasukkan dalam model regresi di mana setiap penambahan satu variabel bebas dan jumlah pengamatan dalam model akan meningkatkan nilai R^2 meskipun variabel yang dimasukkan tersebut tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikatnya. Untuk mengurangi kelemahan tersebut maka digunakan koefisien determinasi yang telah disesuaikan, *Adjusted R Square* (R^2 adj). Koefisien determinasi yang telah disesuaikan (R^2 adj) berarti bahwa koefisien tersebut telah dikoreksi dengan memasukkan jumlah variabel dan ukuran sampel yang digunakan. Dengan menggunakan koefisien determinasi yang disesuaikan maka nilai koefisien determinasi yang disesuaikan itu dapat naik atau turun oleh adanya penambahan variabel baru dalam model.

B. Uji T

Uji T berfungsi menguji variabel independen untuk menunjukkan apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap variabel Y atau dependen secara parsial. Uji T dapat digunakan apabila nilai parameter sudah diketahui dan berdistribusi normal. Taraf signifikansi yang digunakan yaitu 5% (0,05). penarikan kesimpulan dari uji T dilakukan berdasarkan syarat seperti di bawah:

- a. Jika $t_{\text{tabel}} < t_{\text{hitung}}$ dan nilai signifikansinya $< 0,05$, maka H_0 diterima. Hal tersebut berarti antar variabel saling mempengaruhi.

- b. Jika $t_{\text{tabel}} < t_{\text{hitung}}$ dan nilai signifikansinya $>0,05$ maka H_0 ditolak. Hal tersebut berarti antar variabel tidak saling mempengaruhi.

C. Uji F

Tujuan dilakukannya uji F adalah untuk melihat apakah variabel bebas secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen. Tingkat signifikansi yang digunakan adalah sebesar 5%. Jika nilai $f < 0,05$ maka secara bersama-sama variabel independen atau bebas mempengaruhi variabel independen serta sebaliknya. Pengambilan keputusan dilihat dari pengujian ini dilakukan dengan melihat nilai f yang terdapat di dalam tabel ANOVA, tingkat signifikansi yang digunakan yaitu sebesar 0,05. Hasil analisis akan ditarik kesimpulan berdasarkan syarat dari uji f sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikan $F < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti semua variabel independen/bebas memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen/terikat.
- b. Jika nilai signifikan $F > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a , yang berarti semua variabel independen/bebas tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen/terikat.

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Pengumpulan Data

Penelitian yang dilakukan saat ini merupakan penelitian yang bersikap kuantitatif, di mana pengumpulan data dilakukan dengan cara menyebar kuesioner secara *daring*. Kuesioner yang disebar dengan menggunakan platform *Google Form*. Tujuan penelitian ini dilakukan adalah untuk menganalisis pengaruh motivasi kualitas diri, motivasi karier, motivasi ekonomi, pertimbangan pasar, motivasi sosial terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti program pendidikan profesi akuntansi (PPAk). Dalam penelitian ini disebar sebanyak 150 kuesioner melalui *google form*. Namun sampel yang kembali sebanyak 61 sampel. Sampel yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebanyak 61 mahasiswa dari berbagai di Yogyakarta, yang sedang menempuh semester akhir. Perolehan data dari penelitian ini dapat dilihat dalam lampiran rekapitulasi data. Setelah data berhasil dikumpulkan kemudian dilakukan pengeditan data, pemberian kode pada data, kemudian data ditabulasikan dengan menggunakan *Microsoft Excel*. Selanjutnya data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan program *SPSS for windows* versi 26.0. Berikut tabel hasil rekap data yang berhasil diolah pada Tabel 4.1 berikut:

Tabel 4. 1 Hasil pengumpulan data

Keterangan	Jumlah	Presentase
Kuesioner yang disebar	150	100 %
Kuesioner yang Kembali	61	40,67 %
Kuesioner yang tidak kembali	89	59,33 %

Sumber: Hasil Penelitian, 2023

4.1.1. Demografi Responden

Karakteristik responden merupakan ciri dari responden dalam penelitian yang dilakukan ini yang terdiri dari berbagai aspek. Karakteristik responden akan disajikan dalam bentuk persentase dan frekuensi seperti pada Tabel 4.2, 4.3, dan 4.4, dengan jumlah responden 61 sampel:

Dari Tabel 4.2 dapat dilihat jika mayoritas responden dalam penelitian ini adalah berjenis kelamin laki-laki sebanyak 34 orang dengan persentase sebesar 54,84%, sedangkan sisanya berjenis kelamin perempuan dengan jumlah responden adalah 27 orang (43,55%).

Tabel 4. 2 Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase
Laki - laki	34	54.84%
Perempuan	27	43.55%
Total	61	100.00%

Sumber: Hasil Penelitian, 2023

Berdasarkan Tabel 4.3, karakteristik responden menurut umur menunjukkan mayoritas responden memiliki umur 22 tahun sebanyak 23 orang (34,43%) dan paling sedikit berumur di atas 20 tahun sebanyak 5 orang (8,20%). Mahasiswa jurusan akuntansi didominasi mahasiswa yang memiliki umur antara 22 tahun.

Tabel 4. 3 Karakteristik responden berdasarkan umur

Usia (Tahun)	Frekuensi	Presentasi
20	5	8.20%
21	21	34.43%
22	23	37.70%
23	7	11.48%
24	1	1.64%
Error	4	6.56%
Total	61	100.00%

Sumber: Hasil Penelitian, 2023

Tabel 4.4 diatas menunjukkan informasi mengenai deskripsi responden berdasarkan asal universitasnya. Total terdapat 61 responden dari 13 Universitas yang tersebar di seluruh wilayah Yogyakarta. Responden paling banyak berjumlah 11 orang (11,48%) dari UAD dan UGM. Sedangkan responden paling sedikit berjumlah 1 orang (1,64%) dari UTY, AMIKOM, UKDW, USD, STIE YKPN, UNU, dan Universitas Proklamasi.

Tabel 4. 4 Karakteristik responden berdasarkan universitas

No.	Universitas	Frekuensi	Presentase
1.	Universitas Islam Indonesia (UII)	7	11.48%
2.	Universitas Gadjah Mada (UGM)	11	18.03%
3.	Universitas Negeri Yogyakarta (UNY)	6	9.84%
4.	Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY)	10	16.39%
5.	Universitas Ahmad Dahlan (UAD)	11	18.03%
6.	Universitas Atma Jaya Yogyakarta (UAJY)	9	14.75%
7.	Universitas Teknologi Yogyakarta (UTY)	1	1.64%
8.	Universitas Amikom Yogyakarta (AMIKOM)	1	1.64%
9.	Universitas Kristen Duta Wacana (UKDW)	1	1.64%
10.	Universitas Sanata Dharma (USD)	1	1.64%
11.	STIE YKPN Yogyakarta	1	1.64%
12.	Universitas Nahdlatul Ulama (UNU)	1	1.64%
13.	Universitas proklamasi 45 Yogyakarta	1	1.64%
Total		61	100.00%

Sumber: Hasil Penelitian, 2023

4.1.2. Pengujian Validitas dan Reliabilitas

Pengujian ini dilakukan untuk melihat apakah data yang telah didapatkan dapat digunakan untuk mengukur variabel yang lain. Uji validitas dan reliabilitas dilakukan dengan melakukan pengujian pada masing-masing variabel penelitian. Dalam penelitian ini adalah motivasi kualitas diri (X_1), Motivasi karier (X_2), Motivasi ekonomi (X_3), Pertimbangan pasar (X_4), Motivasi sosial (X_5), serta Minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pendidikan PPAk (Y).

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan hubungan antara ketepatan alat ukur yang digunakan untuk melakukan tugasnya dalam mencapai sasaran penelitian. Uji validitas merupakan bentuk uji yang mampu menunjukkan berapa besar ketepatan sasaran alat ukur dalam mengukur apa yang diinginkan serta tidak untuk melakukan pengukuran lainnya. Uji validasi pada tiap-tiap variabel dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS 26.0. Valid atau tidaknya data akan dapat dilihat dari *output* hasil analisis yang dilakukan dengan menggunakan software SPSS yaitu pada tabel *correlation* dengan melihat nilai sig. (*2-tailed*). Pengukuran validasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan hasil data dari 61 responden yang merupakan sampel penelitian ini. Hasil analisis validasi yang dilakukan dengan menggunakan SPSS juga akan muncul nilai r_{hitung} yang nantinya akan dibandingkan dengan nilai r_{tabel} , dengan tingkat keyakinan 95%. Apabila hasil nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau $p \text{ sig.} < 0,05$ maka item pertanyaan yang diajukan akan dinyatakan valid. Namun jika sebaliknya yaitu nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ dan $p \text{ sig.} > 0,05$ maka item pertanyaan yang diajukan ke responden untuk penelitian ini dianggap tidak valid. Berikut merupakan hasil uji validasi dari setiap variabel.

A. Uji validitas variabel minat mahasiswa akuntansi mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)

Tabel 4.5 menyajikan data hasil uji validitas dari variabel minat mahasiswa akuntansi mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk), dari

tabel tersebut didapatkan jika nilai r_{hitung} paling kecil adalah 0,608 dan nilai r_{hitung} tertinggi adalah 0,786. Dari nilai r_{hitung} yang diperoleh semuanya memiliki nilai lebih besar dari r_{tabel} yaitu 0,239. Selain itu nilai sig. P yang didapatkan adalah 0,00 yang lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Dari kedua hasil tersebut dapat disimpulkan jika semua item pertanyaan kuesioner minat mahasiswa akuntansi mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk) adalah valid yang berarti dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

Tabel 4.5 Hasil uji validitas variabel minat mahasiswa akuntansi mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)

No	Item	r_{Hitung}	Sig. P	r_{Tabel}	Keterangan
1	Y1	0,608	0,00	0,239	Valid
2	Y2	0,722	0,00	0,239	Valid
3	Y3	0,708	0,00	0,239	Valid
4	Y4	0,718	0,00	0,239	Valid
5	Y5	0,786	0,00	0,239	Valid

Sumber: Hasil Penelitian, 2023

B. Uji validitas variabel motivasi kualitas diri

Tabel 4.6 menyajikan data hasil uji validitas dari variabel motivasi kualitas diri, dari tabel tersebut didapatkan jika nilai r_{hitung} paling kecil adalah 0,587 dan nilai r_{hitung} tertinggi adalah 0,745. Dari nilai r_{hitung} yang diperoleh semuanya memiliki nilai lebih besar dari r_{tabel} yaitu 0,239. Selain itu nilai sig. P yang didapatkan adalah 0,00 yang lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Dari kedua hasil tersebut dapat disimpulkan jika semua item pertanyaan kuesioner motivasi kualitas diri adalah valid yang berarti dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

Tabel 4. 6 Hasil Uji Validitas Variabel Motivasi Kualitas Diri

No	Item	r Hitung	Sig. P	r Tabel	Keterangan
1	MK1	0,598	0,00	0,239	Valid
2	MK2	0,724	0,00	0,239	Valid
3	MK3	0,632	0,00	0,239	Valid
4	MK4	0,745	0,00	0,239	Valid
5	MK5	0,675	0,00	0,239	Valid
6	MK6	0,682	0,00	0,239	Valid
7	MK7	0,742	0,00	0,239	Valid
8	MK8	0,587	0,00	0,239	Valid
9	MK9	0,694	0,00	0,239	Valid
10	MK10	0,691	0,00	0,239	Valid

Sumber: Hasil Penelitian, 2023

C. Uji validitas variabel motivasi karier

Tabel 4.7 menyajikan data hasil uji validitas dari variabel motivasi karier, dari tabel tersebut didapatkan jika nilai r_{hitung} paling kecil adalah 0,631 dan nilai r_{hitung} tertinggi adalah 0,792. Dari nilai r_{hitung} yang diperoleh semuanya memiliki nilai lebih besar dari r_{tabel} yaitu 0,239 . Selain itu nilai sig. P yang didapatkan adalah 0,00 yang lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Dari kedua hasil tersebut dapat disimpulkan jika semua item pertanyaan kuesioner motivasi karier adalah valid yang berarti dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

Tabel 4. 7 Hasil uji validitas variabel motivasi karier

No	Item	r Hitung	Sig. P	r Tabel	Keterangan
1	MA1	0,645	0,00	0,239	Valid
2	MA2	0,655	0,00	0,239	Valid
3	MA3	0,718	0,00	0,239	Valid
4	MA4	0,636	0,00	0,239	Valid
5	MA5	0,750	0,00	0,239	Valid
6	MA6	0,707	0,00	0,239	Valid

7	MA7	0,767	0,00	0,239	Valid
8	MA8	0,631	0,00	0,239	Valid
9	MA9	0,632	0,00	0,239	Valid
10	MA10	0,792	0,00	0,239	Valid

Sumber: Hasil Penelitian, 2023

D. Uji validitas variabel motivasi ekonomi

Tabel 4.8 menyajikan data hasil uji validitas dari variabel motivasi ekonomi, dari tabel tersebut didapatkan jika nilai r_{hitung} paling kecil adalah 0,557 dan nilai r_{hitung} tertinggi adalah 0,793. Dari nilai r_{hitung} yang diperoleh semuanya memiliki nilai lebih besar dari r_{tabel} yaitu 0,239. Selain itu nilai sig. P yang didapatkan adalah 0,00 yang lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Dari kedua hasil tersebut dapat disimpulkan jika semua item pertanyaan kuesioner motivasi ekonomi adalah valid yang berarti dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

Tabel 4. 8 Hasil uji validitas variabel motivasi ekonomi

No	Item	r_{Hitung}	Sig. P	r_{Tabel}	Keterangan
1	ME1	0,634	0,00	0,239	Valid
2	ME2	0,618	0,00	0,239	Valid
3	ME3	0,726	0,00	0,239	Valid
4	ME4	0,792	0,00	0,239	Valid
5	ME5	0,788	0,00	0,239	Valid
6	ME6	0,793	0,00	0,239	Valid
7	ME7	0,702	0,00	0,239	Valid
8	ME8	0,661	0,00	0,239	Valid
9	ME9	0,570	0,00	0,239	Valid
10	ME10	0,757	0,00	0,239	Valid

Sumber: Hasil Penelitian, 2023

E. Uji validitas variabel pertimbangan pasar

Tabel 4.9 menyajikan data hasil uji validitas dari variabel pertimbangan pasar, dari tabel tersebut didapatkan jika nilai r_{hitung} paling

kecil adalah 0,619 dan nilai r_{hitung} tertinggi adalah 0,796. Dari nilai r_{hitung} yang diperoleh semuanya memiliki nilai lebih besar dari r_{tabel} yaitu 0,239. Selain itu nilai sig. P yang didapatkan adalah 0,00 yang lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Dari kedua hasil tersebut dapat disimpulkan jika semua item pertanyaan kuesioner pertimbangan pasar adalah valid yang berarti dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

Tabel 4. 9 Hasil uji validitas variabel pertimbangan pasar

No	Item	r_{hitung}	Sig. P	r_{Tabel}	Keterangan
1	PP1	0,619	0,00	0,239	Valid
2	PP2	0,724	0,00	0,239	Valid
3	PP3	0,765	0,00	0,239	Valid
4	PP4	0,704	0,00	0,239	Valid
5	PP5	0,796	0,00	0,239	Valid
6	PP6	0,622	0,00	0,239	Valid
7	PP7	0,753	0,00	0,239	Valid
8	PP8	0,659	0,00	0,239	Valid
9	PP9	0,729	0,00	0,239	Valid

Sumber: Hasil Penelitian, 2023

F. Uji validitas variabel motivasi sosial

Tabel 4.10 menyajikan data hasil uji validitas dari variabel motivasi sosial, dari tabel tersebut didapatkan jika nilai r_{hitung} paling kecil adalah 0,673 dan nilai r_{hitung} tertinggi adalah 0,754. Dari nilai r_{hitung} yang diperoleh semuanya memiliki nilai lebih besar dari r_{tabel} yaitu 0,239. Selain itu nilai sig. P yang didapatkan adalah 0,00 yang lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Dari kedua hasil tersebut dapat disimpulkan jika semua item pertanyaan kuesioner motivasi sosial adalah valid yang berarti dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

Tabel 4. 10 Hasil uji validitas variabel motivasi sosial

No	Item	r Hitung	Sig. P	r Tabel	Keterangan
1	MS1	0,700	0,00	0,239	Valid
2	MS2	0,698	0,00	0,239	Valid
3	MS3	0,673	0,00	0,239	Valid
4	MS4	0,719	0,00	0,239	Valid
5	MS5	0,754	0,00	0,239	Valid

Sumber: Hasil Penelitian, 2023

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan indeks angka yang berfungsi untuk menunjukkan apakah alat ukur yang digunakan konsisten untuk mengukur gejala yang diinginkan. Hasil dari uji yang telah dilakukan ini akan menunjukkan apakah pertanyaan-pertanyaan kuesioner yang diajukan reliabel. Reliabel yang dimaksudkan adalah jawaban dari kuesioner yang diajukan adalah konsisten dan tetap dari masa ke masa. Alat ukur dalam sebuah penelitian harus memiliki kemampuan sehingga dapat memberikan hasil pengukuran yang tidak berubah-ubah. Uji reliabilitas ini akan fokus pada konsistensi alat ukur yang digunakan serta ketepatan pengukuran.

Uji reliabilitas pada penelitian yang dilakukan sekarang menggunakan uji statistik *Cronbach's alpha*. Uji statistic *Cronbach's alpha* merupakan sebuah koefisien dari konsistensi internal, yang dapat digunakan untuk menguji reliabilitas. Setiap variabel pertanyaan dapat dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach's alpha* > 0,60. Untuk mencari nilai *Cronbach's alpha* dari setiap variabel dalam penelitian digunakan aplikasi SPSS 26.0. Hasil uji reliabilitas disajikan dalam Tabel 4.11.

Dari hasil analisis yang dilakukan didapat nilai *Cronbach's alpha* dari setiap variabel penelitian ini. Dari hasil uji p yang tersaji pada Tabel 4. 11 dapat dilihat jika nilai *Cronbach's alpha* paling kecil adalah 0,751 dan yang paling besar adalah 0,881. Semua nilai *Cronbach's alpha* yang diperoleh hasil uji > 0,60, hal ini menunjukkan bahwa variabel penelitian ini dapat menghasilkan pengukuran yang konsisten serta bias yang dihasilkan variabel penelitian diminimalkan. Dapat disimpulkan jika alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini memiliki konsistensinya sebagai alat ukur.

Tabel 4. 11 Hasil uji reliabilitas variabel minat penelitian

No	Variabel	Item	<i>Cronbach's alpha</i>	Alpha	Keterangan
1	Minat mahasiswa akuntansi mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk) (Y)	5	0,764	0,60	Reliabel
2	Motivasi kualitas diri (MK)	10	0,869	0,60	Reliabel
3	Motivasi karier (MA)	10	0,881	0,60	Reliabel
4	Motivasi ekonomi (ME)	10	0,887	0,60	Reliabel
5	Pertimbangan Pasar (PP)	9	0,876	0,60	Reliabel
6	Motivasi Sosial (MS)	5	0.751	0,60	Reliabel

Sumber: Data diolah, 2023

4.1.3. Deskripsi Variabel Penelitian

Pengujian variabel secara deskriptif dilakukan untuk mengetahui jumlah data, nilai minimum (terendah), nilai maksimum (tertinggi), rata-rata, dan standar deviasi atas jawaban kuesioner pada tiap item pertanyaan. Skala pengukuran yang digunakan pada penelitian ini adalah skala Likert. Skala Likert merupakan skala yang menunjukkan jarak antara data yang satu dengan data yang lain dengan memberikan bobot yang sama. Pemberian skor pada penelitian ini dimulai dari angka 1 sampai

dengan 5. Pengkategorian rata-rata dari masing-masing indikator variabel tersaji dalam Tabel 4. 12.

Tabel 4. 12 Pengkategorian rata-rata dari masing-masing variabel

Nilai Jawaban	Kategori Jawaban
1,00 – 1,8	Sangat Tidak Setuju
1,81 – 2,6	Tidak Setuju
2,61 – 3,4	Netral
3,1 – 4,2	Setuju
4,21 - 5	Sangat Setuju

Sumber: Data diolah, 2023

Tabel 4. 13 Analisis deskriptif variabel penelitian

Variabel	Min.	Max.	Mean	Std.
Minat mahasiswa akuntansi mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)	1,80	5,00	4,26	0,51
Motivasi Kualitas Diri	1,40	5,00	4,35	0,46
Motivasi Karier	1,80	5,00	4,26	0,45
Motivasi Ekonomi	1,50	5,00	4,15	0,53
Pertimbangan Pasar	1,44	4,78	4,25	0,51
Motivasi Sosial	1,60	5,00	4,19	0,54

Sumber: Data diolah, 2023

Analisis yang telah dilakukan untuk melihat hasil analisis deskriptif disajikan dalam Tabel 4.13. Dari hasil yang telah didapat pada Tabel 4. 13 dapat disimpulkan deskripsi pada masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

1. Variabel minat mahasiswa akuntansi mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) memiliki nilai rata-rata sebesar 4,26. Dari nilai yang telah dihasilkan tersebut dapat diketahui jika rata-rata responden menilai minat mahasiswa akuntansi mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) dengan jawaban sangat setuju, karena berada pada interval 4.21 – 5 seperti yang tersaji dalam Tabel 4.12. Dapat disimpulkan jika responden dalam penelitian ini sangat yakin untuk mengikuti PPAk. Dari Tabel 4.13 juga didapatkan nilai minimum minat mahasiswa akuntansi mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) yaitu sebesar 1,80. Dari nilai

minimum yang telah didapatkan tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai terendah dari seluruh responden yang memberikan jawaban atas variabel minat mahasiswa akuntansi mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) adalah 1,80. Nilai jawaban maksimum yang diberikan oleh responden untuk minat mahasiswa akuntansi mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) adalah 5,00. Standar deviasi (Std.) yang didapatkan adalah sebesar 0,51 yang memiliki arti ukuran penyebaran data dari variabel minat mahasiswa akuntansi mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) adalah sebesar 0,51.

2. Variabel motivasi kualitas diri memiliki nilai rata-rata sebesar 4,35. Dari nilai yang telah dihasilkan tersebut dapat diketahui jika rata-rata responden menilai motivasi kualitas diri dengan jawaban sangat setuju, karena berada pada interval 4.21 – 5 seperti yang tersaji dalam Tabel 4.12. Dari Tabel 4.13 juga didapatkan nilai minimum motivasi kualitas diri yaitu sebesar 1,40. Dari nilai minimum yang telah didapatkan tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai terendah dari seluruh responden yang memberikan jawaban atas variabel motivasi kualitas diri 1,40. Nilai jawaban maksimum yang diberikan oleh responden untuk motivasi kualitas diri adalah 5,00. Maka seluruh responden yang memberikan jawaban tertinggi sebesar 5,00. Standar deviasi (Std.) yang didapatkan adalah sebesar 0,46 yang memiliki arti ukuran penyebaran data dari variabel motivasi kualitas diri adalah sebesar 0,46.

3. Variabel motivasi karier memiliki nilai rata-rata sebesar 4,26. Dari nilai yang telah dihasilkan tersebut dapat diketahui jika rata-rata responden menilai motivasi karier dengan jawaban sangat setuju, karena berada pada interval 4.21 – 5 seperti yang tersaji dalam Tabel 4.12. Dari Tabel 4.13 juga didapatkan nilai minimum motivasi karier yaitu sebesar 1,80. Dari nilai minimum yang telah didapatkan tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai terendah dari seluruh responden yang memberikan jawaban atas variabel motivasi karier 1,80. Nilai jawaban maksimum yang diberikan oleh responden untuk motivasi karier adalah 5,00. Maka seluruh responden yang memberikan jawaban tertinggi sebesar 5,00. Standar deviasi (Std.) yang didapatkan adalah sebesar 0,45 yang memiliki arti ukuran penyebaran data dari variabel motivasi karier adalah sebesar 0,45.
4. Variabel motivasi ekonomi memiliki nilai rata-rata sebesar 4,15. Dari nilai yang telah dihasilkan tersebut dapat diketahui jika rata-rata responden menilai motivasi ekonomi dengan jawaban setuju, karena berada pada interval 3.10 – 4,20 seperti yang tersaji dalam Tabel 4.12. Dari Tabel 4.13 juga didapatkan nilai minimum motivasi ekonomi yaitu sebesar 1,50. Dari nilai minimum yang telah didapatkan tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai terendah dari seluruh responden yang memberikan jawaban atas variabel motivasi ekonomi 1,50. Nilai jawaban maksimum yang diberikan oleh responden untuk motivasi ekonomi adalah 5,00. Maka seluruh responden yang memberikan jawaban tertinggi sebesar 5,00. Standar deviasi (Std.) yang didapatkan adalah sebesar 0,53

yang memiliki arti ukuran penyebaran data dari variabel motivasi ekonomi adalah sebesar 0,53.

5. Variabel pertimbangan pasar memiliki nilai rata-rata sebesar 4,25. Dari nilai yang telah dihasilkan tersebut dapat diketahui jika rata-rata responden menilai pertimbangan pasar dengan jawaban sangat setuju, karena berada pada interval 4,21 –5,00 seperti yang tersaji dalam Tabel 4.12. Dari Tabel 4.13 juga didapatkan nilai minimum pertimbangan pasar yaitu sebesar 1,44. Dari nilai minimum yang telah didapatkan tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai terendah dari seluruh responden yang memberikan jawaban atas variabel pertimbangan pasar 1,44. Nilai jawaban maksimum yang diberikan oleh responden untuk pertimbangan pasar adalah 4,78. Maka seluruh responden yang memberikan jawaban tertinggi sebesar 4,78. Standar deviasi (Std.) yang didapatkan adalah sebesar 0,51 yang memiliki arti ukuran penyebaran data dari variabel pertimbangan pasar adalah sebesar 0,51. Hal tersebut menunjukkan jika minat mahasiswa dalam mengikuti PPAk pertimbangan pasar dijadikan sebagai salah satu bahan pertimbangan.
6. Variabel motivasi sosial memiliki nilai rata-rata sebesar 4,19. Dari nilai yang telah dihasilkan tersebut dapat diketahui jika rata-rata responden menilai motivasi sosial dengan jawaban setuju, karena berada pada interval 3,10 –4,20 seperti yang tersaji dalam Tabel 4.12. Dari Tabel 4.13 juga didapatkan nilai minimum motivasi sosial yaitu sebesar 1,60. Dari nilai minimum yang telah didapatkan tersebut dapat disimpulkan bahwa

nilai terendah dari seluruh responden yang memberikan jawaban atas variabel motivasi sosial 1,60. Nilai jawaban maksimum yang diberikan oleh responden untuk motivasi sosial adalah 5,00. Maka seluruh responden yang memberikan jawaban tertinggi sebesar 5,00. Standar deviasi (Std.) yang didapatkan adalah sebesar 0,54 yang memiliki arti ukuran penyebaran data dari variabel motivasi sosial adalah sebesar 0,54.

4.1.4 Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel yang digunakan memiliki distribusi data yang normal atau tidak. Jika suatu data dinyatakan normal baru pengujian dapat dilakukan. Oleh karena itu proses uji normalitas data ini penting dilakukan. Uji normalitas yang dilakukan menggunakan analisis *One-Sample Kolmogorov-Smirnov*. Pengambilan kesimpulan dari uji normalitas adalah dengan melihat hasil signifikansi (sig.) dengan menggunakan kriteria sebagai berikut:

Jika signifikansi $> 0,05$ maka data terdistribusi secara normal

Jika signifikansi $< 0,05$ maka data tidak terdistribusi secara normal

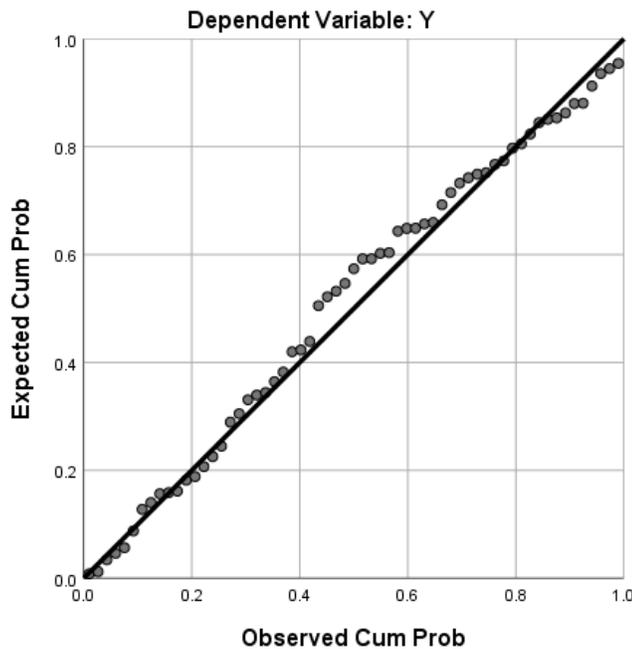
Hasil analisis data yang dilakukan dengan menggunakan SPSS 26.0 disajikan pada Tabel 4. 14 Dari hasil analisis yang telah dilakukan, dapat dilihat dari Tabel 4.14 Nilai Sig adalah $0,200 > 0,05$, maka dari hasil analisis tersebut dapat disimpulkan jika data terdistribusi secara normal. Dari kesimpulan yang telah dibuat asumsi normalitas data sudah terpenuhi sehingga data yang diperoleh dari penelitian ini dapat dilakukan pengujian lanjutan. Selain menggunakan nilai signifikansi, normalitas data juga dapat

dilihat dengan menggunakan gambar, seperti yang tersaji pada Gambar 4. 1. Dari Gambar tersebut dapat dilihat bahwa titik-titik yang ada pada tersebut menyebar disekitar garis diagonal serta mengikuti garis tersebut. Maka dapat dikatakan jika penyebaran data yang dimiliki tersebar secara normal mengikuti garis diagonal. Disimpulkan bahwa model regresi layak untuk digunakan karena telah memenuhi asumsi normalitas.

Tabel 4. 14 Hasil uji normalitas

Model	Sig.
Uji Normalitas	0,814

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Sumber: Data diolah, 2023

Gambar 4. 1 Grafik plot uji normalitas

4.1.5 Uji Multikolinieritas

Pengujian multikolinieritas pada data penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi memiliki korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik adalah dengan tidak ditemukannya korelasi antar variabel independennya

agar variabel-variabel tersebut tidak *orthogonal*. Variabel ortogonal adalah korelasi antar variabel independen memiliki nilai nol. Ada tidaknya korelasi antar variabel dapat dilihat dari nilai *Tolerance Value* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Multikolinieritas akan terjadi jika nilai VIF > 10 dan nilai *Tolerance Value* < 0,10. Hasil uji dari data pada penelitian ini tersaji dalam Tabel 4. 15.

Dari tabel yang disajikan dapat dilihat jika nilai VIF paling kecil adalah 3,317 dan paling besar adalah 7,626 serta nilai *Tolerance Value* paling kecil adalah 0,131 dan yang paling besar adalah 0,269. Kedua hasil tersebut menunjukkan jika nilai VIF yang dihasilkan < 10 dan nilai *Tolerance Value* > 0,10 dari hasil tersebut dapat disimpulkan jika antar variabel bebas dalam penelitian ini yaitu motivasi kualitas diri, motivasi karier, motivasi ekonomi, peluang pasar, serta motivasi sosial tidak saling berkorelasi. Tidak adanya korelasi dalam variabel penelitian ini maka menunjukkan jika data yang diperoleh memenuhi asumsi multikolinieritas.

Tabel 4. 15 Hasil uji multikolinieritas

Variabel	Sig.	Colliearity Tolerance	VIF
(<i>Constant</i>)	0.017		
Motivasi Kualitas Diri	0.852	0.214	4.663
Motivasi Karier	0.004	0.131	7.626
Motivasi Ekonomi	0.002	0.269	3.713
Pertimbangan Pasar	0.000	0.191	5.249
Motivasi Sosial	0.000	0.258	3.872

Sumber: Data diolah, 2023

4.1.6 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah adanya ketidaksamaan varian dari residual dari pengamatan suatu pengamatan yang lainnya dari model regresi. Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan test

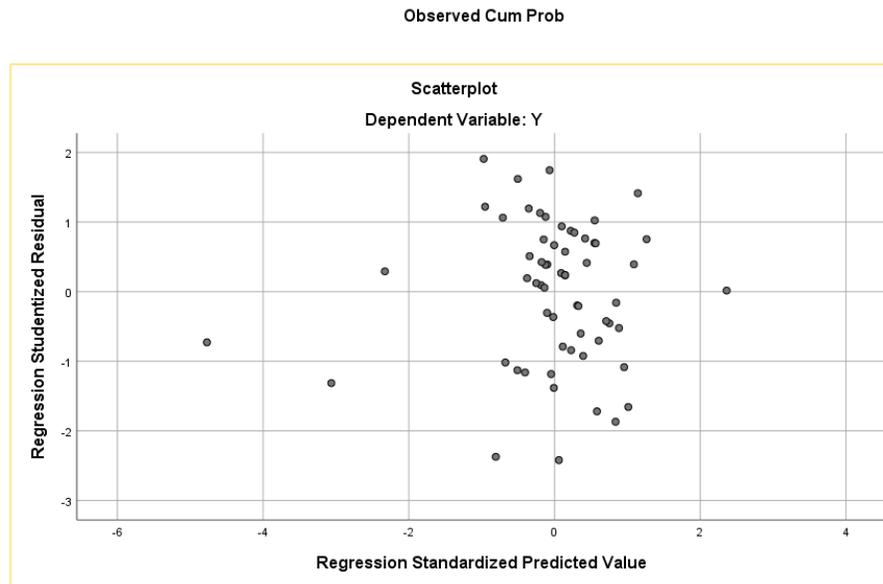
Glejser dengan meregresikan *absolute residual* dengan variabel independen yang dilakukan dengan menggunakan software SPSS versi 26.0. Jika hasil yang didapatkan adalah nilai signifikansi $> 0,05$ maka data yang diperoleh oleh penelitian ini tidak mengandung heteroskedastisitas. Hasil dari analisis yang telah dilakukan disajikan dalam Tabel 4. 16 dan Gambar 4. 2.

Berdasarkan hasil Tabel 4. 16, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi paling kecil adalah 0,253. Hasil tersebut menunjukkan angka yang lebih besar dari 0,05. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa data yang diperoleh dalam penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas. Selain dengan menggunakan tes *Glejser*, uji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat grafik *Scatterplot* yang tersaji dalam Gambar 4.2. Pada Gambar 4.2, dapat dilihat bahwa grafik memiliki pola titik-titik yang tersebar merata. Persebaran titik-titik tersebut dari sumbu yang memiliki nilai positif hingga negative. Selain itu titik-titik dalam grafik tidak memiliki pola tertentu, maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian tidak terjadi heteroskedastisitas. Dari kedua analisis yang telah dilakukan, data yang didapatkan terbukti tidak terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 4. 16 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	P sig.	Kesimpulan
Motivasi Kualitas Diri	0,603	Tidak terjadi Heteroskedastisitas
Motivasi Karier	0,634	Tidak terjadi Heteroskedastisitas
Motivasi Ekonomi	0,965	Tidak terjadi Heteroskedastisitas
Pertimbangan Pasar	0,986	Tidak terjadi Heteroskedastisitas
Motivasi Sosial	0,253	Tidak terjadi Heteroskedastisitas

Sumber: Data diolah, 2023



Sumber: Data diolah, 2023

Gambar 4. 2 Hasil Uji Heteroskedastisitas

4.2. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis merupakan suatu analisis yang digunakan untuk menguji apakah variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini berpengaruh terhadap variabel dependennya. Uji hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini akan menghasilkan tuga hasil yaitu, hasil uji koefisien determinasi (*adjusted R²*), uji simultan (uji F), dan uji t. Penelitian ini dilakukan analisis regresi linier berganda terhadap pengaruh motivasi kualitas diri, motivasi karier, motivasi ekonomi, motivasi pertimbangan pasar, serta motivasi sosial terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk). Populasi penelitian ini adalah mahasiswa tingkat akhir jurusan akuntansi yang berada di Yogyakarta.

4.2.1. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji determinasi yang dilakukan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa cocok model yang digunakan serta untuk melihat seberapa jauh (dalam bentuk persentase) variabel-variabel independen dapat menjelaskan secara simultan dalam suatu model persamaan linier berganda variabel dependennya. Nilai koefisien determinasi (R^2) dilihat dari hasil analisis regresi berganda untuk variabel independen terhadap variabel dependennya. Nilai dari koefisien determinasi berkisar antara 0 (nol) sampai dengan 1 (satu). Semakin kecil nilai koefisien determinasi hal tersebut menunjukkan bahwa kemampuan variabel-variabel dependen yang ada dalam penelitian ini sangat terbatas dalam menjelaskan variasi variabel dependennya, serta sebaliknya jika nilainya mendekati satu maka variabel-variabel independennya mampu menunjukkan hampir keseluruhan informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependennya. Dari hasil analisis yang telah dilakukan nilai koefisien determinasi (R^2) dapat dilihat seperti pada Tabel 4. 17. Berdasarkan Tabel 4. 17 nilai *Adjusted R square* adalah sebesar 0,814 atau 81,4%. Nilai *Adjusted R square* tersebut memiliki arti bahwa variabel motivasi kualitas diri, motivasi karier, motivasi ekonomi, motivasi pertimbangan pasar, serta motivasi sosial berpengaruh terhadap 81.4% perubahan minat mahasiswa akuntansi di Yogyakarta untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk). Sedangkan sisanya yaitu sebesar 18.6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Tabel 4. 17 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R ²	Presentase (%)
Analisis Regresi Berganda	0,911 ^a	0,829	0,814	81,4

Sumber: Data diolah, 2023

4.2.2. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji F dalam penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen yang ada dalam penelitian ini berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependennya. Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya variabel-variabel independen dalam penelitian ini adalah motivasi kualitas diri, motivasi karier, motivasi ekonomi, motivasi pertimbangan pasar, serta motivasi sosial serta variabel dependen adalah minat mahasiswa akuntansi di Yogyakarta untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk). Untuk melihat pengaruh dari uji F yang dilakukan dengan cara melihat nilai sig. F, jika nilai sig. $F < 0,05$ maka variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependennya (H_0 tidak didukung oleh data), serta sebaliknya. Hasil analisis uji F penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 4. 18 . Tabel tersebut menunjukkan hasil sig. F $0,000 < 0,05$ yang berarti signifikan .

Tabel 4. 18 Hasil uji signifikansi simultan (Uji F)

Model	F	Sig.	Kesimpulan
Analisis Regresi Berganda	53,512	0,000	Signifikan

Sumber: Data diolah, 2023

4.2.3. Uji T

Uji T dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependennya. Pada uji t pengambilan keputusannya didasarkan kepada nilai sig. Jika nilai sig $< 0,05$, maka disimpulkan bahwa variabel independen tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependennya (H_0 ditolak). Penelitian ini membangun hipotesis sebagai berikut:

H₀ : Tidak ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen

H₁ : Ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen

Keputusan atau kesimpulan yang diambil setelah melakukan uji t harus sesuai dengan syarat di bawah ini:

1. Jika nilai sig. t > 0,005 dan nilai t_{hitung} < t_{tabel}, maka disimpulkan jika variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependennya (H₀ didukung oleh data).
2. Jika nilai sig. t < 0,005 dan nilai t_{hitung} > t_{tabel}, maka disimpulkan jika variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependennya (H₀ tidak didukung oleh data).

Tabel 4. 19 Hasil uji t

Variabel Independen	<i>Unstandardized Coefficients B</i>	<i>Standardized Coefficients Beta</i>	t	Sig.	Kesimpulan
(Constant)	3,440		2,451	0,017	
Motivasi Kualitas Diri	0,012	0,023	0,188	0,852	Tidak didukung oleh data
Motivasi Karier	0,264	0,467	3,034	0,004	Didukung oleh data
Motivasi Ekonomi	0,170	0,351	3,272	0,002	Didukung oleh data
Pertimbangan Pasar	0,280	0,507	3,973	0,000	Didukung oleh data
Motivasi Sosial	0,514	0,548	4,999	0,000	Didukung oleh data

Sumber: Data diolah, 2023

Hasil uji t yang dilakukan dalam penelitian ini disajikan dalam Tabel 4. 19.

Berdasarkan hasil yang telah didapatkan dari uji t seperti pada Tabel 4. 19, didapatkan nilai koefisien regresi. Dari koefisien tersebut didapatkan persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 3,440 + 0,012MK + 0,264MA + 0,170ME + 0,280PP + 0,514MS$$

Dari hasil persamaan regresi di atas maka dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta yang didapatkan adalah sebesar 3,440 yang berarti bahwa motivasi kualitas diri, motivasi karier, motivasi ekonomi, motivasi pertimbangan pasar, serta motivasi sosial jika diasumsikan sama dengan nol atau konstan maka besarnya minat mahasiswa akuntansi mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk) adalah sebesar 3,440.
2. Nilai koefisien variabel motivasi kualitas diri sebesar 0,012, berarti jika variabel motivasi kualitas diri mengalami peningkatan satu poin dan variabel independen yang lainnya dianggap konstan maka akan menyebabkan minat mahasiswa akuntansi mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk) meningkat sebesar 0,012 satuan.
3. Nilai koefisien variabel motivasi karier sebesar 0,264, berarti jika variabel motivasi karier mengalami peningkatan satu poin satuan dan variabel independen yang lainnya dianggap konstan maka akan menyebabkan minat mahasiswa akuntansi mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk) meningkat sebesar 0,264 satuan.
4. Nilai koefisien variabel motivasi ekonomi sebesar 0,170, berarti jika variabel motivasi ekonomi mengalami peningkatan satu poin satuan dan variabel independen yang lainnya dianggap konstan maka akan menyebabkan minat mahasiswa akuntansi mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk) meningkat sebesar 0,170 satuan.
5. Nilai koefisien variabel motivasi pertimbangan pasar sebesar 0,280, berarti jika variabel motivasi pertimbangan pasar mengalami peningkatan satu poin satuan dan variabel independen yang lainnya

dianggap konstan maka akan menyebabkan minat mahasiswa akuntansi mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk) meningkat sebesar 0,280 satuan.

6. Nilai koefisien variabel motivasi sosial pertimbangan pasar sebesar 0,514, berarti jika variabel motivasi sosial pertimbangan pasar mengalami peningkatan satu poin satuan dan variabel independen yang lainnya dianggap konstan maka akan menyebabkan minat mahasiswa akuntansi mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk) meningkat sebesar 0,514 satuan.

Tabel 4.19 menyajikan *output* nilai sig. dan t dari pengolahan yang dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS dan akan dijelaskan untuk setiap variabel sebagai berikut:

1. Motivasi Kualitas Diri (X_1)

Hasil pengujian hipotesis yang dilakukan dengan pengujian signifikansi koefisien dari variabel motivasi kualitas diri (X_1). Dari Tabel 4. 18 dapat dilihat jika nilai regresi yang didapatkan adalah 0,188 dan nilai signifikansi (sig.) sebesar 0,852. Tingkat signifikansi (sig. α) adalah 5%, maka koefisien regresi tersebut tidak signifikan karena $0,852 > 0,05$. Dari hasil analisis yang dilakukan tersebut maka dapat disimpulkan jika motivasi kualitas diri (X_1) tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) (Y).

2. Motivasi Karier (X_2)

Hasil pengujian hipotesis yang dilakukan dengan pengujian signifikansi koefisien dari variabel motivasi karier (X_2). Dari Tabel 4. 18 dapat dilihat jika nilai regresi yang didapatkan adalah 3,034 dan nilai signifikansi (sig.) sebesar 0,004. Tingkat signifikansi (sig. α) adalah 5%, maka koefisien regresi tersebut tidak signifikan karena $0,004 < 0,05$ yang berarti bahwa motivasi karier (X_2) menolak H_0 . Dari hasil analisis yang dilakukan tersebut maka dapat disimpulkan jika motivasi karier (X_2) berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) (Y) serta berpengaruh secara signifikan.

3. Motivasi Ekonomi (X_3)

Hasil pengujian hipotesis yang dilakukan dengan pengujian signifikansi koefisien dari variabel motivasi ekonomi (X_3). Dari Tabel 4. 18 dapat dilihat jika nilai regresi yang didapatkan adalah 3,272 dan nilai signifikansi (sig.) sebesar 0,002. Tingkat signifikansi (sig. α) adalah 5%, maka koefisien regresi tersebut tidak signifikan karena $0,002 < 0,05$ yang berarti bahwa motivasi ekonomi (X_3) menolak H_0 . Dari hasil analisis yang dilakukan tersebut maka dapat disimpulkan jika motivasi ekonomi (X_3) berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) (Y) serta berpengaruh secara signifikan.

4. Pertimbangan Pasar (X_4)

Hasil pengujian hipotesis yang dilakukan dengan pengujian signifikansi koefisien dari variabel pertimbangan pasar (X_4). Dari Tabel 4. 18 dapat dilihat jika nilai regresi yang didapatkan adalah 3,973 dan nilai signifikansi (sig.)

sebesar 0,000. Tingkat signifikansi (sig. α) adalah 5%, maka koefisien regresi tersebut tidak signifikan karena $0,000 < 0,05$ yang berarti bahwa pertimbangan pasar (X_4) menolak H_0 . Dari hasil analisis yang dilakukan tersebut maka dapat disimpulkan jika pertimbangan pasar (X_4) berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) (Y) serta berpengaruh secara signifikan.

5. Motivasi Sosial (X_5)

Hasil pengujian hipotesis yang dilakukan dengan pengujian signifikansi koefisien dari variabel motivasi sosial (X_5). Dari Tabel 4. 18 dapat dilihat jika nilai regresi yang didapatkan adalah 4,999 dan nilai signifikansi (sig.) sebesar 0,000. Tingkat signifikansi (sig. α) adalah 5%, maka koefisien regresi tersebut tidak signifikan karena $0,000 < 0,05$ yang berarti bahwa motivasi sosial (X_5) menolak H_0 . Dari hasil analisis yang dilakukan tersebut maka dapat disimpulkan jika motivasi sosial (X_5) berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) (Y) serta berpengaruh secara signifikan.

4.3. Pembahasan Hasil Penelitian

4.3.1. Pengaruh Motivasi Kualitas Diri terhadap Minat mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)

Maslow (1970) dalam teorinya menjelaskan bahwa kebutuhan dan kepuasan seorang individu dibagi menjadi 5 bagian, sebagai berikut fisiologi, keamanan, sosial, penghargaan, serta aktualitas. Aktualitas menjadi salah satu bagian dari kebutuhan

dan kepuasan seorang individu, di mana seorang individu akan menggunakan potensi yang ada dalam dirinya secara maksimal untuk melakukan hal yang disukai. Selain itu ada beberapa faktor yang akan memengaruhi minat seorang individu menurut Fajarsari (2020) salah satunya adalah faktor emosional. Faktor emosional tersebut akan menumbuhkan minat seorang individu untuk memenuhi perasaan bangga atau perasaan menyenangkan dalam diri dikarenakan kegiatan yang dilakukan membawa kesuksesan untuk dirinya sendiri. Namun dalam penelitian ini diperoleh hasil di mana motivasi kualitas diri tidak memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi di Yogyakarta untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Hasil tersebut diperoleh dari nilai koefisien variabel motivasi kualitas diri dengan nilai 0,012 dan memiliki nilai positif. Nilai koefisien sebesar 0,012 menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1 (satu) nilai dari motivasi kualitas diri akan berpengaruh sebesar 0,012 terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).

Hasil dari penelitian ini tidak sesuai dengan teori Maslow (1970) karena motivasi kualitas diri tidak terbukti dapat memengaruhi minat mahasiswa mengikuti profesi pendidikan akuntansi (PPAk). Hasil penelitian ini sejalan dengan Ariazona (2018) yang menyatakan jika motivasi kualitas diri tidak memengaruhi minat mahasiswa dalam mengikuti PPAk. Akan tetapi, hasil penelitian ini berbeda dari Devi dan Made (2016), dan Zahara dan Hidayati (2019) yang menemukan bahwa motivasi kualitas diri berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).

Motivasi diri merupakan keinginan yang timbul dari dalam diri seseorang untuk mencapai sesuatu. Akan tetapi, penelitian ini menunjukkan bahwa Motivasi Diri tidak memberikan pengaruh nyata terhadap minat mahasiswa mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Berdasarkan pada item pernyataan di kuesioner, hasil tersebut terjadi karena mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) dirasa masih belum mampu membuat mahasiswa mendapatkan pengetahuan atau kemampuan yang diinginkan, sehingga motivasi dari dalam diri sendiri masih belum cukup kuat untuk membuat mahasiswa berminta mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).

4.3.2. Pengaruh Motivasi jenjang karier terhadap minat mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk)

Bagian selanjutnya dari teori Maslow (1970) mengenai kebutuhan dan kepuasan manusia adalah penghargaan. Penghargaan menjadi salah satu bagian dari kebutuhan dan kepuasan seorang individu, di mana kebutuhan seorang individu mengenai status dan kedudukan, kehormatan, serta reputasinya dimata orang lain. Hasil dari penelitian ini adalah motivasi jenjang karier berpengaruh secara signifikan atau didukung dengan data terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Hasil tersebut diperoleh dari nilai koefisien variabel motivasi jenjang karier dengan nilai 0,264 dan memiliki nilai positif. Nilai koefisien sebesar 0,264 menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1 (satu) nilai dari motivasi jenjang karier akan berpengaruh sebesar 0,264 terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Selain itu, nilai koefisien dari motivasi jenjang karier juga bernilai positif, sehingga menunjukkan bahwa setiap

peningkatan variabel motivasi jenjang karier akan diikuti oleh kenaikan variabel minat mahasiswa akuntansi mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk), begitu pula sebaliknya. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori Maslow (1970) juga diperoleh oleh, Penelitian yang dilakukan Novitasari (2017) membuktikan bahwa jenjang karier berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk).

4.3.3. Pengaruh pertimbangan pasar kerja terhadap minat mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk)

Hasil uji hipotesis pada “Pengaruh pertimbangan pasar terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)” menunjukkan bahwa variabel pertimbangan pasar berpengaruh secara signifikan atau didukung oleh data terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Hasil tersebut sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Maslow (1970) mengenai kebutuhan dan kepuasan seorang individu yaitu keamanan. Keamanan menjadi salah satu bagian dari kebutuhan dan kepuasan seorang individu, di mana kebutuhan seorang individu mengenai kebutuhan perlindungan dan keselamatan dari segala ancaman (pemecatan atau perampasan). Hasil tersebut diperoleh dari nilai koefisien variabel pertimbangan pasar dengan nilai 0,280 dan memiliki nilai positif. Nilai koefisien sebesar 0,280 menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1 (satu) nilai dari pertimbangan pasar akan berpengaruh sebesar 0,280 terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Selain itu, nilai koefisien dari pertimbangan pasar juga bernilai positif, sehingga menunjukkan bahwa

pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif terhadap minat mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk).

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori Maslow (1970) juga diperoleh oleh, Kemala (2021) menyimpulkan pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti PPAK. didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan Zahara dan Hidayat (2019) juga mengemukakan bahwa pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti PPAK.

4.3.4. Pengaruh Motivasi ekonomi terhadap minat mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk)

Hasil uji regresi linier antara motivasi karier terhadap minat mahasiswa mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk) memiliki pengaruh yang didukung oleh data atau berpengaruh secara signifikan. Hasil penelitian ini didukung oleh Maslow (1970) dalam teorinya menjelaskan bahwa kebutuhan dan kepuasan seorang individu yaitu fisiologi. Fisiologi menjadi salah satu bagian dari kebutuhan dan kepuasan seorang individu, di mana kebutuhan seorang individu mengenai kebutuhan fisik seperti makan, rumah, pakaian, atau biasa disebut dengan sandang, papan, dan pangan. Hasil tersebut diperoleh dari nilai koefisien variabel motivasi ekonomi dengan nilai 0,170 dan memiliki nilai positif. Nilai koefisien sebesar 0,170 menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1 (satu) nilai dari motivasi ekonomi akan berpengaruh sebesar 0,170 terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Selain itu, nilai koefisien dari motivasi

ekonomi juga bernilai positif, sehingga menunjukkan bahwa motivasi ekonomi berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk).

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori Maslow (1970) juga diperoleh oleh, Setya (2019) mengatakan motivasi ekonomi berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti PPAK. Hal ini diperkuat lagi dengan penelitian Zahara dan Hidayat (2019) menyimpulkan bahwa motivasi ekonomi berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti PPAK. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

4.3.5. Pengaruh Motivasi Sosial terhadap minat mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk)

Teori kebutuhan dan kepuasan seorang individu dibagi menjadi lima bagian oleh Maslow (1970) salah satunya adalah sosial. Sosial menjadi salah satu bagian dari kebutuhan dan kepuasan seorang individu, di mana kebutuhan manusia untuk menjalin hubungan dengan orang lain untuk memenuhi perasaan diterima di lingkungan, kekeluargaan, kasih sayang dan lainnya. Hal ini, sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan di mana variabel motivasi sosial berpengaruh secara signifikan atau didukung dengan data terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Hasil tersebut diperoleh dari nilai koefisien variabel motivasi sosial dengan nilai 0,514 dan memiliki nilai positif. Nilai koefisien sebesar 0,514 menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1 (satu) nilai dari motivasi sosial akan berpengaruh sebesar 0,514 terhadap minat mahasiswa akuntansi

mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Selain itu, nilai koefisien dari motivasi sosial juga bernilai positif, menunjukkan bahwa Motivasi sosial berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori Maslow (1970) dan Setya (2019) yang menyatakan bahwa motivasi sosial berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAK. Selain itu hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Trirorania (2018), Dewayani (2018), dan Yanti (2020) yang menemukan bahwa motivasi sosial berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti profesi pendidikan akuntan (PPAk).

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan dalam penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Motivasi karier, motivasi ekonomi, pertimbangan pasar kerja, dan motivasi sosial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk). Namun motivasi kualitas diri tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa mengikuti PPAk.
2. Motivasi yang mampu menarik minat mahasiswa mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk) adalah motivasi karier, motivasi ekonomi, pertimbangan pasar kerja, dan motivasi sosial.

5.2 Implikasi Penelitian

Implikasi penelitian dari temuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa S-1 akuntansi diharapkan lebih giat dan proaktif untuk meningkatkan kapasitas dalam dirinya khususnya dalam bidang akuntansi, sehingga dapat meningkatkan minat untuk melanjutkan studi ke PPAk.
2. Ikatan Akuntan Indonesia sebagai organisasi profesi akuntansi yang menaungi para akuntan di seluruh Indonesia diharapkan dapat tetap mempertahankan pola *waiver* sertifikat CA untuk para pendaftar PPAk.

3. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan selaku lembaga yang berwenang dalam menyelenggarakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang akademik pendidikan tinggi diharapkan mampu bekerjasama dengan kampus yang mempunyai program PPAk untuk memonitoring mutu dari program PPAk, membuat inovasi kurikulum studi pada program PPAk agar selaras dengan kebutuhan pasar kerja, serta memantau atau mengevaluasi kualitas lulusan PPAk setelah memasuki dunia kerja

5.3 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian ini terletak pada durasi penelitian. Penelitian ini tidak dapat dilakukan dalam jangka waktu panjang karena adanya keterbatasan waktu dalam pengambilan tugas akhir. Hal tersebut menyebabkan kurangnya waktu untuk mencari responden sehingga jumlah responden dalam penelitian ini mungkin tidak terlalu banyak untuk suatu penelitian kuantitatif.

5.4 Saran

Dari penelitian yang telah dilakukan di atas peneliti memiliki beberapa saran bagi penelitian selanjutnya:

1. Disarankan untuk lebih memperluas jangkauan responden ke seluruh mahasiswa S1 Akuntansi di Indonesia.
2. Melakukan penelitian dengan menggunakan variabel lain yang belum diinvestigasi dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z. (2019) 'Analisis Pengaruh Motivasi Kerja terhadap Kinerja Pegawai Kantor Bupati Sinjai', *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 1(1), pp. 121–138.
- Aji, M., Rispantyo, & Kristianto D. (2019) 'Pengaruh motivasi terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi (survei pada mahasiswa akuntansi fakultas ekonomi universitas slamet riyadi surakarta)', *Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi*, 15(4), pp. 528-536.
- Anas, Ervina M., Naufal F.N., Christina D. A. (2022) 'Factors affecting accounting student's interest in following professional certification', *Journal of Research and Community Service*, 3(12), p-ISSN: 2777-0915, pp. 1096-1109.
- Anggraini, D., & Nursiam (2019) 'Pengaruh motivasi, biaya pendidikan dan lama pendidikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk) (studi empiris mahasiswa akuntansi fakultas ekonomi dan bisnis universitas muhammadiyah surakarta)', *Sambis*.
- Arizona, N. (2018), 'Pengaruh Motivasi Sosial, Karir, Ekonomi, dan Kualitas Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)', *Skripsi*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Astasari, A. (2018) 'Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi memilih berkarir sebagai akuntan publik (studi pada mahasiswa jurusan akuntansi di Universitas Islam Indonesia Daerah Istimewa Yogyakarta)', *Skripsi*, Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.
- Badi, S. (2019) *Metode Statistika Untuk Penelitian Kuantitatif*, Penerbitan Ombak, Yogyakarta.
- Baiturrahman, M. (2020) 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (Ppak) (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Feb Universitas Islam Malang Angkatan 2016-2017)', *Skripsi*, Fakultas islam malang: Universitas malang.
- Permata, Bella Ayu, M. W. (2020) 'Pengaruh Motivasi, Sikap dan Persepsi Mahasiswa Tentang Pendidikan Profesi Akuntansi Terhadap Minat Menjadi Akuntan Perusahaan Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi AMM Mataram'. *Jurnal Bina Bangsa Ekonomika*, Vol. 13 (1), pp. 175-183. DOI: <https://doi.org/10.46306/jbbe.v13i1.41>.
- Berlinasari, M dan Ni M.A.E. (2017) 'Pengaruh motivasi, biaya pendidikan dan lama pendidikan pada minat mahasiswa akuntansi mengikuti pendidikan profesi akuntansi', *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 21(1), ISSN: 2302-8556, pp. 447-476.
- Devi, A. N. P. dan Ni Made A. E. (2016) 'Pengaruh Motivasi Kualitas, Karier, Ekonomi, dan Biaya Pendidikan pada minat mahasiswa mengikuti pendidikan profesi Akuntansi', *E-jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol. 1 (2). Pp. 331-343, ISBN 978-602-8555-18-0.

- Dewa, I. N. B. (2019) 'Pengaruh Motivasi, Biaya Pendidikan Dan Lama Masa Studi Pada Minat Mahasiswa Mengikuti PPAk', *e-Jurnal Akuntansi*, 298(1), ISSN:2032-8556, pp. 188-204.
- Dewayani, M. A. (2018) 'Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi dalam Pemilihan Karir sebagai Akuntan Publik', *The 6th University Research Colloquium*, Universitas Muhammadiyah Magelang.
- DPR (2011) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2011 Tentang Akuntan Publik, Tersedia: https://www.dpr.go.id/dokjdi/document/uu/UU_2011_5.pdf, (Diakses pada: 25 Juni 2023).
- Fajarsari, H. (2020) 'Pengaruh motivasi dan persepsi terhadap minat mahasiswa mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk) di Kota Semarang', *Jurnal Pamator*, 13(1), E-ISSN 2549-79IX, pp. 113-129.
- Febriyanti, F. 2019 'Faktor-faktor yang memengaruhi minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik', *Jurnal Akuntansi*, 6(1), p-ISSN: 2339-2436, pp. 88-109.
- Ghozali, I. (2005) *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Gramedi, Jakarta.
- Hasim, Fu'at, Novi D., Manaf D. (2020) 'Analysis of factors that influence accounting students choose career as a public accountant', *Journal Of Auditing, Finance, And Forensic Accounting*, 8(1), ISSN: 2339-2886, pp. 19-26.
- Indriyani, S. (2018) 'Pengaruh Motivasi dan Pengetahuan Undang-undang No.5 Tahun 2011 Tentang Akuntan Publik Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi', *JOM FEB*, 1(1), pp. 1-30.
- Inayah dan Dyah R. (2022) Motivasi karir, lama pendidikan, dan biaya pendidikan terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti pendidikan profesi akuntansi, *Journal of Management and Bussines*, 4(1), p-ISSN: 2656-8918, pp. 313-323.
- Joshi, P. L. (2022) 'A Conceptual Framework For The Factors Influencing The Accounting Students' Career Choice As Public Accountants', *Journal Of Accounting Finance And Auditing Studies (JAFAS)*, vol 8(1), pp. 1-29, DOI: 10.32602/jafas.2022.016.
- Kementerian Pendidikan (2001) Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia. Tersedia: <https://luk.staff.ugm.ac.id/atur/Permen179-U-2001ProfesiAkuntan.pdf> (Diakses: 11 Juli 2023).
- Kementerian keuangan (1954) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 34 Tahun 1954, Tersedia: <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/50504> (Diakses: 11 Juli 2023).
- Kementerian Keuangan (2017) Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 216/Pmk. 01/2017 Tentang Akuntan Beregister, Tersedia: <https://jdih.kemenkeu.go.id/fulltext/2017/216~PMK.01~2017Per.pdf> (Diakses pada: 25 Juli 2023).
- Kemala, M. R. (2021). Pengaruh Motivasi, Biaya Pendidikan dan Lama Pendidikan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Akuntansi (PPAk) di Universitas Dharma Andalas. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Dharma Andalas*, Vol. 23(1), pp. 94-108, E-ISSN 2527 -3469.

- Kurniawan, A. R. (2019) 'Pengaruh motivasi karis, motivasi ekonomi, dan motivasi gelar terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti pendidikan profesi akuntansi (studi kasus pada mahasiswa akuntansi universitas diponegoro)', *Skripsi*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro, Semarang.
- Kusmaeni, E., Iffah Q., Lydia S. (2020) 'Pengaruh Motivasi Dan Biaya Pendidikan Terhadap Minat Lulusan S1 Akuntansi Untuk Menempuh Pendidikan Profesi Akuntansi (Studi Kasus Pada Lulusan S1 Akuntansi Di Surabaya)', *Laporan penelitian*, lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat: Sekolah tinggi ilmu ekonomi Indonesia.
- Lal, P. J. (2022) 'A Conceptual framework for the factors influencing the accounting students' career choice as public accountants', *Journal of Accounting, Finance and Auditing Studies*, DOI: 10.32602/jafas.2022.016, pp. 1-29.
- Liany, D., & Surya R. (2020) 'Factors affecting accounting students in choosing accounting career path', *Jurnal Dinamika Akuntansi*, 12(2), p-ISSN 2085-4277, pp. 100-113.
- Machfoedz, M. (2018) 'Survey minat mahasiswa untuk mengikuti ujian sertifikasi akuntan publik (USAP)', *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, 13(4), pp. 121-129.
- Mark, N. K., Saunders, Philips L., Andrian T. (2019) *Research Methods for Business Student 8th Edition*, Pearson, New York.
- Maslow, A. H., (1970). *Motivation and personality*, Harper and Row Publication, USA.
- Matthew, G., Awusu, Y., Obeng, V., Ofori, C., Kwakye, T., & Bekoe, R. (2018) 'What expalains student's intentions to pursue a certified professional accountancy qualification', *Jurnal Internasional*, 26(2), Emerald Publishing Limited 2049-372X, pp. 284-304.
- Mudrikah, I. S, Rispantyo dan Djoko, K. (2018) 'Faktor-faktor yang memengaruhi minat mahasiswa mengikuti pendidikan profesi kuntan', *Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi*, 14(2) pp. 261-271.
- Setya, M. R. d. (2019). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi . *Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi*, Vol. 15 (1), pp. 528 – 536, e-ISSN : 2614-8870.
- Nilam, P. K. (2020) 'Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Harga Terhadap Kepuasan Pelanggan Pada Pengguna Jasa Service di Dealer Honda Wahana Ciputat', *Jurnal Mandiri Ilmu Pengetahuan, Seni, dan Teknologi*, Vol. 4 (1), pp. 26-37, Doi: <https://doi.org/10.33753/mandiri.v4i1.106>.
- Nimassita, G. T., Eki Dita R., dan Nuroktaviana (2018) 'Resolusi mahasiswa jurusan akuntansi dalam menghadapi masyarakat ekonomi ASEAN', *Jurnal Ecosystem*, 18(2).
- Nirvana, N., Putri, E., Yuesti, A., & Sudartana, I. (2019) 'Pengaruh motivasi dan kecerdasan emosional terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pendidikan profesional akuntansi (PPAk) (studi empiris pada mahasiswa prodi akuntansi, universitas mahasaraswati denpasar)', *Jurnal Sains, Akuntansi dan Manajemen*, 1(2), pp. 152-187.

- Novitasari, Erna, (2017), *Pengantar Manajemen Panduan Menguasai Ilmu Manajemen*, Yogyakarta: Quadrant.
- OJK (2022) Laporan Keuangan OJK Tahun 2022, Tersedia: [https://ojk.go.id/id/data-dan-statistik/laporan-tahunan/Documents/Laporan%20Keuangan%20OJK%20Tahun%202022%20\(Audited\).pdf](https://ojk.go.id/id/data-dan-statistik/laporan-tahunan/Documents/Laporan%20Keuangan%20OJK%20Tahun%202022%20(Audited).pdf), (Diakses: 12 Mei 2023)
- Permata, B. A., Muhammad W., dan Sigit A. W. (2020) ‘Pengaruh motivasi, sikap dan persepsi mahasiswa tentang pendidikan prof, esi akuntansi terhadap minat menjadi akuntan perusahaan pada mahasiswa jurusan akuntansi sekolah tinggi ilmu ekonomi amm mataram’, *Jurnal Bina Bangsa Ekonomi*, 13(1), ISSN: 2087-040X, pp. 175-183.
- Putu, N. D. A. dan Ni M. A. (2017) Pengaruh motivasi kualitas, karir, ekonomi, dan biaya pendidikan pada minat mahasiswa mengikuti pendidikan profesi akuntansi, *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 16(1), ISSN: 2302-8556, pp. 362-387.
- Rikawati dan Vita, A. (2020) ‘Determinants of students interest in pursuing professional certifications in accounting’, *Journal of Applied Business Administration*, 21(1), e-ISSN 2548-9909, pp. 221- 231.
- Roscoe, J. T. (1975), *Fundamental research statistics for the behavioural sciences* (2nd ed.) Holt Rinehart & Winston, New York.
- Rosyadi dan Sari. (2018) ‘Analysis of Factors that Influence the Interest of Accounting Students Following Accounting Professional Education’, *Journal of Auditing Finance and Forensic Accounting*, Vol. 8(1), pp. 19-26, DOI:10.21107/jaffa.v8i1.6733.
- Sani, N. V. (2020) ‘Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (Ppak) (Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi Di Yogyakarta)’, *Skripsi*, Fakultas Bisnis dan Ekonomika: Universitas Islam Indonesia.
- Santoso, S. (2010) *Mastering SPSS 18*, PT Elex Media Komputindo, Jakarta.
- Soemarso (2018) *Akuntansi Suatu Pengantar 1*, Salemba Empat, Jakarta.
- Sukmadinata, N. S. (2013) *Metode penelitian pendidikan*, PT Remaja Rosdakarya, Jakarta.
- Suman, A. R. dan Ari N. R. (2021) ‘Pengaruh Kondisi Keuangan Dan Motivasi Pada Minat Calon Sarjana Akuntansi Universitas Tidar Dalam Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (Ppak) Di Masa Pandemi Covid-19’, *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, Vol. 9 (3), pp. 535-543, ISSN 2337 – 7852.
- Trirorania, Y. (2018) ‘Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Profesi Akuntan oleh Mahasiswa Akuntansi’, *Skripsi*, UPN, Yogyakarta.
- Umriatun, S. (2017) ‘Faktor – faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk) (studi kasus pada mahasiswa akuntansi universitas negeri semarang)’, *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang.
- Wheeler, K.G., (1983) Perceptions of Labour Market Variables by College Student in Business, Education, and Psychology, *Journal of Vocational Behavior*, 22(1), pg. 1-11.

- Welly, Y., Loist, C., Wijaya, A., Sisca & Sianipar, M. Y. (2022) 'Factors influencing the interest of accounting students' career as public accountant: work environment as moderators, *E-Jurnal Akuntansi*, 32(2), e-ISSN 2302-8556, pp. 371-383.
- Widiyanti, T. (2019) 'Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi mengikuti pendidikan profesi akuntansi (Studi Kasus pada Mahasiswa S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Semarang)', *Skripsi*, Fakultas Ekonomi: Universitas Semarang.
- Yanti, N. (2020) 'Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi dalam Pemilihan Karir menjadi Akuntan Publik (Studi empiris pada Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta di Pekanbaru)', *Jom FEKON*, 1(2), pp. 1-15.
- Zahara, R. N., dan Hidayat, H. (2019) 'Pengaruh Kepuasan Kerja dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Bank Kota Batam', *Journal Of Applied Managerial Accounting*, Vol. 1(2), pp. 150-156, ISSN: 2548-9917.

Lampiran 1

DATA RESPONDEN

Timestamp	Apakah Saudara/i merupakan mahasiswa/i semester 6 atau di atasnya ?	Usia	Universitas	Nomor handphone (aktif)
1/5/2023 10:23:57	Ya	21	Universitas Islam Indonesia	081912870456
1/5/2023 11:01:43	Ya	21	Islam indonesia	0895386216858
1/5/2023 11:07:13	Ya	21	univeesitas islam indonesia	0&1390922006
1/5/2023 11:43:47	Ya	20	UMY	081575163208
1/5/2023 13:00:30	Ya	21	UGM	089619144222
1/5/2023 13:01:42	Ya	21	UGM	087877976551
1/5/2023 13:18:08	Ya	21	Universitas Gadjah Mada	082122426164
1/6/2023 16:16:20	Ya	21++	Universitas Islam Indonesia	082131077643
1/6/2023 17:15:30	Ya	21	UII	087735507024
1/6/2023 18:48:22	Tidak			
1/7/2023 10:30:26	Ya	21	UII	08895013248
1/26/2023 19:31:47	Ya	22	UGM	085600940680
1/26/2023 19:36:49	Ya	23	UAD	082112578750
1/26/2023 19:59:26	Ya	22	Universitas proklamasi 45 yogyakarta	085720366958
1/26/2023 20:09:41	Ya	21	UAD	085779733519
1/26/2023 20:15:36	Ya	22	Universitas Atma Jaya	087346578900
1/26/2023 20:21:24	Ya	22	Universitas Atma Jaya	089890567855
1/26/2023 20:24:40	Ya	21	UAD	085702596970
1/26/2023 20:29:28	Ya	21	UAD	085557666991
1/26/2023 20:34:06	Ya	21	UAD	087865434578
1/26/2023 21:15:17	Ya	21 tahun	STIE YKPN Yogyakarta	-
1/27/2023 14:31:26	Ya	21	Universitas Atma Jaya Yogyakarta	089760500450
1/29/2023 9:38:34	Ya	20	UGM	081902837618
1/29/2023 10:16:28	Ya	Dyah	UNY	-
1/29/2023 10:18:43	Ya	Alfiah	UMY	-
1/29/2023 10:21:10	Ya	Jonathan	Atmajaya	-
1/29/2023 10:24:16	Ya	22	UGM	-
1/29/2023 10:58:50	Ya	20	UNY	-
1/29/2023 11:00:29	Ya	22	UMY	-
1/29/2023 11:02:00	Ya	21	UGM	-
1/29/2023 11:03:35	Ya	22	UMY	-
1/29/2023 11:04:56	Ya	22	Atmajaya	-
1/29/2023 11:06:20	Ya	22	UAD	-
1/29/2023 11:07:38	Ya	21	UGM	-
1/29/2023 11:09:08	Ya	22	UAD	-
1/29/2023 11:10:28	Ya	20	UMY	-
1/29/2023 11:12:27	Ya	22	UMY	-

1/29/2023 11:41:23	Ya	22	Universitas Gajah Mada	-
1/29/2023 11:45:28	Ya	23	Universitas Kristen Duta Wacana	-
1/29/2023 11:49:01	Ya	21	Universitas Sanata Dharma	-
1/29/2023 11:52:38	Ya	24	Universitas Atma Jaya Yogyakarta	-
1/29/2023 11:57:28	Ya	23	Univesitas Muhammadiyah Yogyakarta	-
1/29/2023 12:02:09	Ya	23	Universitas Islam Indonesia	-
1/29/2023 12:06:07	Ya	22	Universitas Negeri Yogyakarta	-
1/29/2023 12:09:55	Ya	23	Universitas Ahmad Dahlan	-
1/29/2023 12:14:02	Ya	21	Universitas Amikom Yogyakarta	-
1/29/2023 12:19:12	Ya	21	Universitas Teknologi Yogyakarta	-
1/29/2023 12:57:48	Ya	22	UAD	-
1/29/2023 13:00:03	Ya	20	UNY	-
1/29/2023 13:01:22	Ya	21	UGM	-
1/29/2023 13:02:43	Ya	22	UMY	-
1/29/2023 13:04:03	Ya	23	Atmajaya	-
1/29/2023 13:05:27	Ya	22	Atmajaya	-
1/29/2023 13:06:46	Ya	21	UNU	-
1/29/2023 13:08:44	Ya	22	UMY	-
1/29/2023 13:09:58	Ya	22	UNY	-
1/29/2023 13:11:14	Ya	22	UAD	-
1/29/2023 13:12:33	Ya	22	UGM	-
1/29/2023 13:13:58	Ya	22	UAD	-
1/29/2023 13:15:17	Ya	22	Atmajaya	-
1/29/2023 15:51:44	Ya	22	UMY	-
1/29/2023 15:53:26	Ya	23	UNY	-

Lampiran 2

UJI VALIDASI

→ **Correlations**

		Correlations										
		MA1	MA2	MA3	MA4	MA5	MA6	MA7	MA8	MA9	MA10	TotalMA
MA1	Pearson Correlation	1	.290*	.463**	.278*	.600**	.478**	.385**	.311*	.236	.404**	.645**
	Sig. (2-tailed)		.023	.000	.030	.000	.000	.002	.015	.067	.001	.000
	N	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61
MA2	Pearson Correlation	.290*	1	.367**	.425**	.429**	.468**	.505**	.382**	.425**	.328**	.655**
	Sig. (2-tailed)	.023		.004	.001	.001	.000	.000	.002	.001	.010	.000
	N	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61
MA3	Pearson Correlation	.463**	.367**	1	.250	.524**	.577**	.433**	.434**	.303*	.556**	.718**
	Sig. (2-tailed)	.000	.004		.052	.000	.000	.000	.000	.018	.000	.000
	N	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61
MA4	Pearson Correlation	.278*	.425**	.250	1	.266*	.340**	.554**	.494**	.315*	.583**	.636**
	Sig. (2-tailed)	.030	.001	.052		.038	.007	.000	.000	.013	.000	.000
	N	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61
MA5	Pearson Correlation	.600**	.429**	.524**	.266*	1	.390**	.602**	.342**	.426**	.560**	.750**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.038		.002	.000	.007	.001	.000	.000
	N	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61
MA6	Pearson Correlation	.478**	.468**	.577**	.340**	.390**	1	.343**	.389**	.382**	.546**	.707**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.007	.002		.007	.002	.002	.000	.000
	N	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61
MA7	Pearson Correlation	.385**	.505**	.433**	.554**	.602**	.343**	1	.276*	.591**	.606**	.767**
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.000	.000	.000	.007		.031	.000	.000	.000
	N	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61
MA8	Pearson Correlation	.311*	.382**	.434**	.494**	.342**	.389**	.276*	1	.327*	.506**	.631**
	Sig. (2-tailed)	.015	.002	.000	.000	.007	.002	.031		.010	.000	.000
	N	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61
MA9	Pearson Correlation	.236	.425**	.303*	.315*	.426**	.382**	.591**	.327*	1	.370**	.632**
	Sig. (2-tailed)	.067	.001	.018	.013	.001	.002	.000	.010		.003	.000
	N	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61
MA10	Pearson Correlation	.404**	.328**	.556**	.583**	.560**	.546**	.606**	.506**	.370**	1	.792**
	Sig. (2-tailed)	.001	.010	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.003		.000
	N	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61
TotalMA	Pearson Correlation	.645**	.655**	.718**	.636**	.750**	.707**	.767**	.631**	.632**	.792**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

→ Correlations

		Correlations										
		ME1	ME2	ME3	ME4	ME5	ME6	ME7	ME8	ME9	ME10	TotalME
ME1	Pearson Correlation	1	.294*	.383**	.477**	.544**	.496**	.242	.340**	.281*	.379**	.634**
	Sig. (2-tailed)		.021	.002	.000	.000	.000	.061	.007	.028	.003	.000
	N	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61
ME2	Pearson Correlation	.294*	1	.354**	.490**	.480**	.572**	.373**	.339**	.203	.251	.618**
	Sig. (2-tailed)	.021		.005	.000	.000	.000	.003	.008	.116	.051	.000
	N	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61
ME3	Pearson Correlation	.383**	.354**	1	.579**	.533**	.553**	.445**	.479**	.336**	.472**	.726**
	Sig. (2-tailed)	.002	.005		.000	.000	.000	.000	.000	.008	.000	.000
	N	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61
ME4	Pearson Correlation	.477**	.490**	.579**	1	.511**	.596**	.512**	.512**	.393**	.517**	.792**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.002	.000	.000
	N	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61
ME5	Pearson Correlation	.544**	.480**	.533**	.511**	1	.549**	.496**	.413**	.362**	.620**	.788**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.001	.004	.000	.000
	N	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61
ME6	Pearson Correlation	.496**	.572**	.553**	.596**	.549**	1	.409**	.548**	.245	.616**	.793**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.001	.000	.057	.000	.000
	N	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61
ME7	Pearson Correlation	.242	.373**	.445**	.512**	.496**	.409**	1	.273*	.551**	.593**	.702**
	Sig. (2-tailed)	.061	.003	.000	.000	.000	.001		.033	.000	.000	.000
	N	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61
ME8	Pearson Correlation	.340**	.339**	.479**	.512**	.413**	.548**	.273*	1	.316*	.503**	.661**
	Sig. (2-tailed)	.007	.008	.000	.000	.001	.000	.033		.013	.000	.000
	N	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61
ME9	Pearson Correlation	.281*	.203	.336**	.393**	.362**	.245	.551**	.316*	1	.379**	.570**
	Sig. (2-tailed)	.028	.116	.008	.002	.004	.057	.000	.013		.003	.000
	N	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61
ME10	Pearson Correlation	.379**	.251	.472**	.517**	.620**	.616**	.593**	.503**	.379**	1	.757**
	Sig. (2-tailed)	.003	.051	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.003		.000
	N	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61
TotalME	Pearson Correlation	.634**	.618**	.726**	.792**	.788**	.793**	.702**	.661**	.570**	.757**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

→ Correlations

		Correlations										
		MK1	MK2	MK3	MK4	MK5	MK6	MK7	MK8	MK9	MK10	TotalMK
MK1	Pearson Correlation	1	.208	.438**	.382**	.450**	.334**	.521**	.025	.409**	.284*	.598**
	Sig. (2-tailed)		.107	.000	.002	.000	.008	.000	.849	.001	.027	.000
	N	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61
MK2	Pearson Correlation	.208	1	.346**	.581**	.359**	.429**	.451**	.502**	.487**	.523**	.724**
	Sig. (2-tailed)	.107		.006	.000	.004	.001	.000	.000	.000	.000	.000
	N	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61
MK3	Pearson Correlation	.438**	.346**	1	.206	.449**	.272*	.566**	.312*	.257*	.539**	.632**
	Sig. (2-tailed)	.000	.006		.111	.000	.034	.000	.014	.045	.000	.000
	N	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61
MK4	Pearson Correlation	.382**	.581**	.206	1	.293*	.541**	.477**	.520**	.538**	.451**	.745**
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.111		.022	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61
MK5	Pearson Correlation	.450**	.359**	.449**	.293*	1	.341**	.487**	.345**	.470**	.340**	.675**
	Sig. (2-tailed)	.000	.004	.000	.022		.007	.000	.006	.000	.007	.000
	N	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61
MK6	Pearson Correlation	.334**	.429**	.272*	.541**	.341**	1	.402**	.374**	.511**	.419**	.682**
	Sig. (2-tailed)	.008	.001	.034	.000	.007		.001	.003	.000	.001	.000
	N	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61
MK7	Pearson Correlation	.521**	.451**	.566**	.477**	.487**	.402**	1	.311*	.297*	.521**	.742**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.001		.015	.020	.000	.000
	N	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61
MK8	Pearson Correlation	.025	.502**	.312*	.520**	.345**	.374**	.311*	1	.278*	.325*	.587**
	Sig. (2-tailed)	.849	.000	.014	.000	.006	.003	.015		.030	.011	.000
	N	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61
MK9	Pearson Correlation	.409**	.487**	.257*	.538**	.470**	.511**	.297*	.278*	1	.353**	.694**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.045	.000	.000	.000	.020	.030		.005	.000
	N	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61
MK10	Pearson Correlation	.284*	.523**	.539**	.451**	.340**	.419**	.521**	.325*	.353**	1	.691**
	Sig. (2-tailed)	.027	.000	.000	.000	.007	.001	.000	.011	.005		.000
	N	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61
TotalMK	Pearson Correlation	.598**	.724**	.632**	.745**	.675**	.682**	.742**	.587**	.694**	.691**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

→ **Correlations**

		MS1	MS2	MS3	MS4	MS5	TotalMS
MS1	Pearson Correlation	1	.305*	.383**	.427**	.337**	.700**
	Sig. (2-tailed)		.017	.002	.001	.008	.000
	N	61	61	61	61	61	61
MS2	Pearson Correlation	.305*	1	.339**	.316*	.577**	.698**
	Sig. (2-tailed)	.017		.008	.013	.000	.000
	N	61	61	61	61	61	61
MS3	Pearson Correlation	.383**	.339**	1	.397**	.307*	.673**
	Sig. (2-tailed)	.002	.008		.002	.016	.000
	N	61	61	61	61	61	61
MS4	Pearson Correlation	.427**	.316*	.397**	1	.399**	.719**
	Sig. (2-tailed)	.001	.013	.002		.001	.000
	N	61	61	61	61	61	61
MS5	Pearson Correlation	.337**	.577**	.307*	.399**	1	.754**
	Sig. (2-tailed)	.008	.000	.016	.001		.000
	N	61	61	61	61	61	61
TotalMS	Pearson Correlation	.700**	.698**	.673**	.719**	.754**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	61	61	61	61	61	61

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

→ Correlations

		Correlations									
		PP1	PP2	PP3	PP4	PP5	PP6	PP7	PP8	PP9	TotalPP
PP1	Pearson Correlation	1	.175	.432**	.374**	.357**	.443**	.352**	.328**	.506**	.619**
	Sig. (2-tailed)		.176	.001	.003	.005	.000	.005	.010	.000	.000
	N	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61
PP2	Pearson Correlation	.175	1	.388**	.582**	.607**	.347**	.609**	.472**	.414**	.724**
	Sig. (2-tailed)	.176		.002	.000	.000	.006	.000	.000	.001	.000
	N	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61
PP3	Pearson Correlation	.432**	.388**	1	.309*	.662**	.506**	.524**	.436**	.631**	.765**
	Sig. (2-tailed)	.001	.002		.015	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61
PP4	Pearson Correlation	.374**	.582**	.309*	1	.405**	.376**	.598**	.509**	.301*	.704**
	Sig. (2-tailed)	.003	.000	.015		.001	.003	.000	.000	.018	.000
	N	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61
PP5	Pearson Correlation	.357**	.607**	.662**	.405**	1	.339**	.654**	.502**	.532**	.796**
	Sig. (2-tailed)	.005	.000	.000	.001		.008	.000	.000	.000	.000
	N	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61
PP6	Pearson Correlation	.443**	.347**	.506**	.376**	.339**	1	.154	.406**	.488**	.622**
	Sig. (2-tailed)	.000	.006	.000	.003	.008		.237	.001	.000	.000
	N	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61
PP7	Pearson Correlation	.352**	.609**	.524**	.598**	.654**	.154	1	.328**	.470**	.753**
	Sig. (2-tailed)	.005	.000	.000	.000	.000	.237		.010	.000	.000
	N	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61
PP8	Pearson Correlation	.328**	.472**	.436**	.509**	.502**	.406**	.328**	1	.288*	.659**
	Sig. (2-tailed)	.010	.000	.000	.000	.000	.001	.010		.024	.000
	N	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61
PP9	Pearson Correlation	.506**	.414**	.631**	.301*	.532**	.488**	.470**	.288*	1	.729**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.018	.000	.000	.000	.024		.000
	N	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61
TotalPP	Pearson Correlation	.619**	.724**	.765**	.704**	.796**	.622**	.753**	.659**	.729**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

➔ **Correlations**

		Correlations					
		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	TotalY
Y1	Pearson Correlation	1	.158	.262*	.425**	.356**	.608**
	Sig. (2-tailed)		.223	.042	.001	.005	.000
	N	61	61	61	61	61	61
Y2	Pearson Correlation	.158	1	.433**	.446**	.538**	.722**
	Sig. (2-tailed)	.223		.000	.000	.000	.000
	N	61	61	61	61	61	61
Y3	Pearson Correlation	.262*	.433**	1	.335**	.509**	.708**
	Sig. (2-tailed)	.042	.000		.008	.000	.000
	N	61	61	61	61	61	61
Y4	Pearson Correlation	.425**	.446**	.335**	1	.454**	.718**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.008		.000	.000
	N	61	61	61	61	61	61
Y5	Pearson Correlation	.356**	.538**	.509**	.454**	1	.786**
	Sig. (2-tailed)	.005	.000	.000	.000		.000
	N	61	61	61	61	61	61
TotalY	Pearson Correlation	.608**	.722**	.708**	.718**	.786**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	61	61	61	61	61	61

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 3
UJI RELIABILITAS

➔ **Reliability**

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	61	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	61	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.881	10

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
MA1	38.8361	17.939	.547	.873
MA2	38.6393	18.168	.569	.872
MA3	38.6066	17.109	.625	.868
MA4	38.5738	18.315	.548	.873
MA5	38.6066	17.143	.672	.864
MA6	38.6557	17.763	.627	.868
MA7	38.6885	17.185	.695	.862
MA8	38.5082	18.421	.544	.873
MA9	38.7049	17.945	.529	.875
MA10	38.5902	16.713	.721	.860

➔ Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	61	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	61	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.887	10

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
ME1	37.3443	23.430	.532	.883
ME2	37.3443	23.896	.523	.883
ME3	37.2295	23.046	.651	.874
ME4	37.3279	22.357	.730	.869
ME5	37.3279	21.957	.718	.869
ME6	37.1148	22.170	.728	.869
ME7	37.4426	22.451	.605	.878
ME8	37.3770	23.672	.576	.880
ME9	37.4590	24.486	.475	.886
ME10	37.3115	22.885	.690	.872

→ Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	61	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	61	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.869	10

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
MK1	39.2951	18.445	.495	.863
MK2	39.0492	17.448	.640	.852
MK3	39.1148	18.437	.543	.860
MK4	39.0820	17.077	.660	.850
MK5	39.2295	17.613	.575	.857
MK6	39.0328	17.966	.596	.855
MK7	39.1475	17.161	.657	.850
MK8	39.2951	18.511	.483	.864
MK9	39.1148	17.237	.590	.856
MK10	39.0656	18.062	.611	.855

→ Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	61	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	61	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.751	5

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
MS1	16.8033	5.427	.493	.715
MS2	16.4754	5.787	.535	.703
MS3	16.4754	5.720	.481	.719
MS4	16.6885	5.418	.532	.701
MS5	16.6393	5.001	.552	.694

➔ Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	61	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	61	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.876	9

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
PP1	34.0656	17.929	.511	.871
PP2	33.8689	17.183	.637	.860
PP3	34.0000	16.967	.689	.856
PP4	34.0000	17.133	.606	.863
PP5	34.0820	16.677	.727	.852
PP6	33.9672	18.066	.521	.870
PP7	34.0492	16.314	.656	.859
PP8	34.0328	17.832	.564	.867
PP9	34.0328	16.899	.637	.860

→ Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	61	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	61	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.764	5

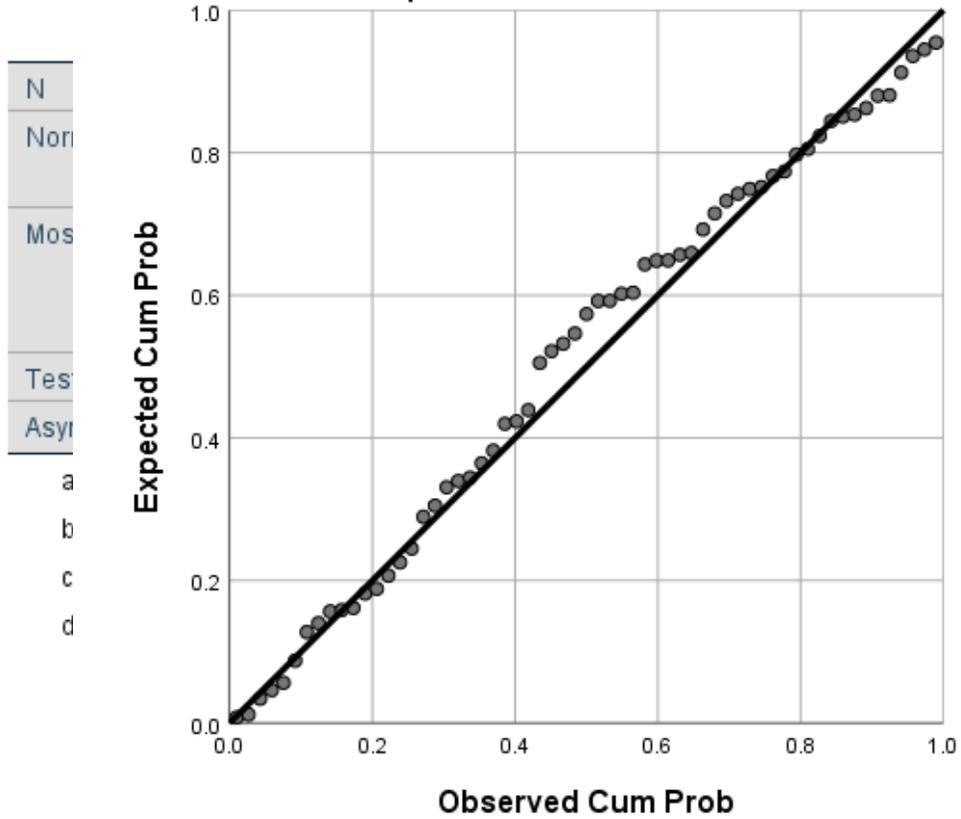
Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1	17.1148	4.903	.393	.768
Y2	17.1475	4.428	.538	.720
Y3	17.0328	4.532	.521	.726
Y4	17.1639	4.306	.569	.709
Y5	16.6557	4.096	.652	.678

Lampiran 4
UJI NORMALITAS

→ NP

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual
Dependent Variable: Y



Lampiran 5

UJI MULTIKOLINIERITAS

→ Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	MS, MK, ME, PP, MA ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Y

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.911 ^a	.829	.814	1.10557

a. Predictors: (Constant), MS, MK, ME, PP, MA

b. Dependent Variable: Y

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	327.036	5	65.407	53.512	.000 ^b
	Residual	67.226	55	1.222		
	Total	394.262	60			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), MS, MK, ME, PP, MA

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	3.440	1.404		2.451	.017		
	MK	.012	.066	.023	.188	.852	.214	4.663
	MA	-.264	.087	-.467	-3.034	.004	.131	7.626
	ME	.170	.052	.351	3.272	.002	.269	3.713
	PP	.280	.071	.507	3.973	.000	.191	5.249
	MS	.514	.103	.548	4.999	.000	.258	3.872

a. Dependent Variable: Y

Lampiran 6

UJI HETEROSKEDASTISITAS

→ Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	MS, MK, ME, PP, MA ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Abs_Res

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.186 ^a	.035	-.053	.73766

a. Predictors: (Constant), MS, MK, ME, PP, MA

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.074	5	.215	.395	.850 ^b
	Residual	29.928	55	.544		
	Total	31.003	60			

a. Dependent Variable: Abs_Res

b. Predictors: (Constant), MS, MK, ME, PP, MA

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.211	.937		.226	.822		
	MK	.023	.044	.150	.523	.603	.214	4.663
	MA	.028	.058	.175	.479	.634	.131	7.626
	ME	.002	.035	.011	.043	.965	.269	3.713
	PP	-.001	.047	-.005	-.017	.986	.191	5.249
	MS	-.079	.069	-.301	-1.156	.253	.258	3.872

a. Dependent Variable: Abs_Res

Lampiran 7

UJI T

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	3.440	1.404		2.451	.017		
	MK	.012	.066	.023	.188	.852	.214	4.663
	MA	.264	.087	.467	3.034	.004	.131	7.626
	ME	.170	.052	.351	3.272	.002	.269	3.713
	PP	.280	.071	.507	3.973	.000	.191	5.249
	MS	.514	.103	.548	4.999	.000	.258	3.872

a. Dependent Variable: Y

Lampiran 8

UJI R²

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.911 ^a	.829	.814	1.10557

a. Predictors: (Constant), MS, MK, ME, PP, MA

Lampiran 9

KUISIONER

KUESIONER PENELITIAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA AKUNTANSI MENGIKUTI PENDIDIKAN PROFESI AKUNTANSI (PPAK)

Perkenalkan, saya Sonia

Kuesioner yang akan Saudara/i isi kali ini adalah terkait dengan penelitian berjudul "FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA AKUNTANSI MENGIKUTI

PENDIDIKAN PROFESI AKUNTANSI (PPAK)". Penelitian ini dilakukan sebagai salah satu syarat untuk meraih gelas Sarjana Ekonomi. Saya ucapkan terimakasih untuk kesediaannya di dalam mengisi kuesioner ini.

Hormat saya,

Sonia Dewi Afifah

*** Menunjukkan pertanyaan yang wajib diisi**

Verifikasi Pengisi Kuesioner

1. Apakah Saudara/i merupakan mahasiswa/i semester 6 atau di atasnya ? *

Tandai satu oval saja.

Ya *Langsung ke pertanyaan 2*

Tidak

Identitas Responden

2. 1. Usia *
3. 2. Universitas *
4. 3. Nomor handphone (aktif) *
5. 4. Jenis kelamin *

Tandai satu oval saja.

Laki - laki

Perempuan

6. 5. Daerah Asal *

Faktor Mempengaruhi Minat untuk Mengikuti PPAK

Silahkan memilih salah satu jawaban sesuai dengan pendapat Saudara pada pernyataan yang diberikan

A. MOTIVASI KUALITAS

7. 1. Mengikuti PPAK membuat saya lebih mengetahui tentang isu-isu kebijakan dan peraturan akuntansi terkini *

Tandai satu oval saja.

- Sangat setuju
- Setuju
- Netral
- Tidak Setuju Sangat
- Tidak Setuju

8. 2. Mengikuti PPAK membuat saya lebih mengetahui tentang perpajakan dan pengaruh terhadap keputusan keuangan dan manajerial *

Tandai satu oval saja.

- Sangat setuju
- Setuju
- Netral
- Tidak Setuju Sangat
- Tidak Setuju

9. 3. Mengikuti PPAK membuat saya lebih mengetahui tentang organisasional dan bisnis *

Tandai satu oval saja.

- Sangat setuju
 Setuju
 Netral
 Tidak Setuju Sangat
 Tidak Setuju

10. 4. Mengikuti PPAK akan meningkatkan kemampuan analisis pengambilan keputusan dan penyelesaian masalah yang saya miliki *

Tandai satu oval saja.

- Sangat setuju
 Setuju
 Netral
 Tidak Setuju Sangat
 Tidak Setuju

11. 5. Mengikuti PPAK akan meningkatkan pengetahuan akuntansi yang saya miliki untuk memecahkan masalah-masalah rill dalam kehidupan sehari-hari *

Tandai satu oval saja.

- Sangat setuju
 Setuju
 Netral
 Tidak Setuju Sangat
 Tidak Setuju

12. 6. Mengikuti PPAK akan meningkatkan kemampuan intrapersonal yang saya miliki *

Tandai satu oval saja.

- Sangat setuju
- Setuju
- Netral
- Tidak Setuju Sangat
- Tidak Setuju

13. 7. Mengikuti PPAK akan meningkatkan pengetahuan saya dalam bidang keuangan *

Tandai satu oval saja.

- Sangat setuju
- Setuju
- Netral
- Tidak Setuju Sangat
- Tidak Setuju

14. 8. Mengikuti PPAK akan meningkatkan kemampuan saya dalam berkomunikasi baik verbal maupun nonverbal *

Tandai satu oval saja.

- Sangat setuju
- Setuju
- Netral
- Tidak Setuju Sangat
- Tidak Setuju

15. 9. Mengikuti PPAK akan meningkatkan pengetahuan saya dalam akuntansi manajemen *

Tandai satu oval saja.

- Sangat setuju
 Setuju
 Netral
 Tidak Setuju Sangat
 Tidak Setuju

16. 10. Mengikuti PPAK akan meningkatkan kualitas saya dalam praktik audit *

Tandai satu oval saja.

- Sangat setuju
 Setuju
 Netral
 Tidak Setuju Sangat
 Tidak Setuju

B. MOTIVASI KARIER

17. 1. Mengikuti PPAK akan membantu saya untuk mendapatkan promosi kenaikan jabatan di dalam pekerjaan saya nanti *

Tandai satu oval saja.

- Sangat setuju
 Setuju
 Netral
 Tidak Setuju Sangat
 Tidak Setuju

18. 2. Mengikuti PPAK memberikan saya kebanggan terhadap profesi akuntansi *

Tandai satu oval saja.

- Sangat setuju
- Setuju
- Netral
- Tidak Setuju Sangat
- Tidak Setuju

19. 3. Mengikuti PPAK membuat saya semakin mudah untuk mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan latar belakang pendidikan saya *

Tandai satu oval saja.

- Sangat setuju
- Setuju
- Netral
- Tidak Setuju Sangat
- Tidak Setuju

4. Mengikuti PPAK membuat saya lebih memiliki rasa tanggung jawab*
terhadap pekerjaan

Tandai satu oval saja.

- Sangat setuju
- Setuju
- Netral
- Tidak Setuju Sangat
- Tidak Setuju

20. 5. Mengikuti PPAK memperluas akses dunia kerja dan jaringan *

Tandai satu oval saja.

Sangat setuju

Setuju

Netral

Tidak Setuju Sangat

Tidak Setuju

21. 6. Mengikuti PPAK membuat saya mendapatkan perlakuan profesionalisme *

Tandai satu oval saja.

Sangat setuju

Setuju

Netral

Tidak Setuju Sangat

Tidak Setuju

22. 7. Mengikuti PPAK meningkatkan prestasi saya dalam pekerjaan saya nanti *

Tandai satu oval saja.

Sangat setuju

Setuju

Netral

Tidak Setuju Sangat

Tidak Setuju

23. 8. Mengikuti PPAK membuat saya mendapatkan pengetahuan terbaru tentang *
profesi akuntansi

Tandai satu oval saja.

Sangat setuju

Setuju

Netral

Tidak Setuju Sangat

Tidak Setuju

24. 9. Mengikuti PPAK memperluas pengetahuan saya terkait dengan tanggung *
jawab saat berada di ruang lingkup masyarakat

Tandai satu oval saja.

Sangat setuju

Setuju

Netral

Tidak Setuju Sangat

Tidak Setuju

25. 10. Mengikuti PPAK memperluas jaringan saya dalam dunia kerja *

Tandai satu oval saja.

Sangat setuju

Setuju

Netral

Tidak Setuju Sangat

Tidak Setuju

C. MOTIVASI EKONOMI

26. 1. Mengikuti PPAK memudahkan saya untuk mendapatkan pekerjaan dengan gaji jangka panjang yang besar *
- Tandai satu oval saja.*
- Sangat setuju
- Setuju
- Netral
- Tidak Setuju Sangat
- Tidak Setuju
27. 2. Mengikuti PPAK memudahkan saya untuk mendapatkan pekerjaan dengan fasilitas yang memadai *
- Tandai satu oval saja.*
- Sangat setuju
- Setuju
- Netral
- Tidak Setuju Sangat
- Tidak Setuju
28. 3. Mengikuti PPAK memudahkan saya untuk mendapatkan pekerjaan yang memberikan tunjangan keluarga *
- Tandai satu oval saja.*
- Sangat setuju
- Setuju
- Netral
- Tidak Setuju Sangat
- Tidak Setuju

29. 4. Mengikuti PPAK memudahkan saya untuk mendapatkan pekerjaan yang memberikan tunjangan gaji yang tinggi *

Tandai satu oval saja.

- Sangat setuju
- Setuju
- Netral
- Tidak Setuju Sangat
- Tidak Setuju

30. 5. Mengikuti PPAK memudahkan saya untuk mendapatkan kenaikan gaji setiap periode tertentu *

Tandai satu oval saja.

- Sangat setuju
- Setuju
- Netral
- Tidak Setuju Sangat
- Tidak Setuju

31. 6. Mengikuti PPAK memudahkan saya untuk mendapatkan pekerjaan starting salary atau gaji awal yang tinggi *

Tandai satu oval saja.

- Sangat setuju
- Setuju
- Netral
- Tidak Setuju Sangat
- Tidak Setuju

32. 7. Mengikuti PPAK memudahkan saya untuk mendapatkan pekerjaan yang memberikan opsi saham *
Tandai satu oval saja.

- Sangat setuju
- Setuju
- Netral
- Tidak Setuju Sangat
- Tidak Setuju

33. 8. Mengikuti PPAK memudahkan saya untuk mendapatkan pekerjaan yang memiliki kebijakan yang jelas dalam pemberian gaji lembur *
Tandai satu oval saja.

- Sangat setuju
- Setuju
- Netral
- Tidak Setuju Sangat
- Tidak Setuju

34. 9. Mengikuti PPAK memudahkan saya untuk mendapatkan pekerjaan yang memberikan program dana pension *
Tandai satu oval saja.

- Sangat setuju
- Setuju
- Netral
- Tidak Setuju Sangat
- Tidak Setuju

35. 10. Mengikuti PPAK memudahkan saya untuk mendapatkan bonus akhir tahun *
yang besar

Tandai satu oval saja.

- Sangat setuju
 Setuju
 Netral
 Tidak Setuju Sangat
 Tidak Setuju

D. PERTIMBANGAN PASAR

36. 1. Saya tertarik mengikuti PPAK karena profesi akuntansi masih sangat
terbuka lebar *

Tandai satu oval saja.

- Sangat setuju
 Setuju
 Netral
 Tidak Setuju Sangat
 Tidak Setuju

37. 2. Saya tertarik mengikuti PPAK karena jumlah akuntan di Indonesia masih
sangat minim dengan perusahaan yang harus di audit di Indonesia *

Tandai satu oval saja.

- Sangat setuju
 Setuju
 Netral
 Tidak Setuju Sangat
 Tidak Setuju

38. 3. Saya tertarik mengikuti PPAK karena keamanan kerja yang baik di masa depan *

Tandai satu oval saja.

- Sangat setuju
- Setuju
- Netral
- Tidak Setuju Sangat
- Tidak Setuju

39. 4. Saya tertarik mengikuti PPAK karena profesi akuntan terhindar dari resiko pemutusan kerja *

Tandai satu oval saja.

- Sangat setuju
- Setuju
- Netral
- Tidak Setuju Sangat
- Tidak Setuju

40. 5. Saya tertarik mengikuti PPAK karena profesi akuntan merupakan pekerjaan yang fleksibel *

Tandai satu oval saja.

- Sangat setuju
- Setuju
- Netral
- Tidak Setuju Sangat
- Tidak Setuju

41. 6. Saya tertarik mengikuti PPAK karena profesi akuntan menuntut untuk peningkatan pengetahuan dan pelatihan searah berkala *
Tandai satu oval saja.

Sangat setuju

Setuju

Netral

Tidak Setuju Sangat

Tidak Setuju

42. 7. Saya tertarik mengikuti PPAK karena profesi akuntan memiliki lingkungan kerja yang menyenangkan *
Tandai satu oval saja.

Sangat setuju

Setuju

Netral

Tidak Setuju Sangat

Tidak Setuju

43. 8. Saya tertarik mengikuti PPAK karena profesi akuntan memiliki kesempatan besar dalam hal promosi jabatan *
Tandai satu oval saja.

Sangat setuju

Setuju

Netral

Tidak Setuju Sangat

Tidak Setuju

44. 9. Saya tertarik mengikuti PPAK karena profesi akuntan masih sangat terbuka lebar *

Tandai satu oval saja.

- Sangat setuju
- Setuju
- Netral
- Tidak Setuju Sangat
- Tidak Setuju

E. MOTIVASI SOSIAL

45. 1. Saya mengikuti PPAK karena merupakan prestasi di masyarakat *

Tandai satu oval saja.

- Sangat setuju
- Setuju
- Netral
- Tidak Setuju Sangat
- Tidak Setuju

46. 2. Saya mengikuti PPAK karena membantu saya untuk memperoleh apa yang diinginkan *

Tandai satu oval saja.

- Sangat setuju
- Setuju
- Netral
- Tidak Setuju Sangat
- Tidak Setuju

47. 3. Saya mengikuti PPAK karena merupakan kebanggaan tersendiri *

Tandai satu oval saja.

- Sangat setuju
- Setuju
- Netral
- Tidak Setuju Sangat
- Tidak Setuju

48. 4. Saya mengikuti PPAK karena mendapatkan kepuasan batiniah yang berhubungan dengan orang lain *

Tandai satu oval saja.

- Sangat setuju
- Setuju
- Netral
- Tidak Setuju Sangat
- Tidak Setuju

49. 5. Saya mengikuti PPAK karena membuat hubungan dengan rekan kerja atau klien lebih harmonis *

Tandai satu oval saja.

- Sangat setuju
- Setuju
- Netral
- Tidak Setuju Sangat
- Tidak Setuju

Penutup

50. Terimakasih telah melakukan proses pengisian kuesioner ini. *

Tandai satu oval saja.

- Kirim jawaban